



PT Asuransi QBE Pool Indonesia Annual Report 2014

Made possible by QBE Pool



Daftar Isi | Contents

Annual Report 2014

Section 1

Sekilas Perusahaan

- | | |
|---|--|
| 4 Sekilas Perusahaan
6 Visi, Misi, Nilai | Company in Brief
 <i>Company In Brief</i>
 <i>Vision, Mission, Values</i> |
|---|--|

1 Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Section 2

Pernyataan Dewan

- | | |
|---|--|
| 8 Pernyataan Dewan Komisaris
11 Pernyataan Direksi | Board's Statement
 <i>Board of Commissioners' Statement</i>
 <i>Board of Directors' Statement</i> |
|---|--|

2 Pernyataan Dewan

Boards Statement

Section 3

Struktur Perusahaan | Company Structure

- | | |
|--|--|
| 16 Susunan Dewan Komisaris
18 Susunan Direksi | <i>Board of Commissioners</i>
 <i>Board of Directors</i> |
|--|--|

3 Struktur Perusahaan

Company Structure

Section 4

Pengelolaan

- | | |
|---|---|
| 24 Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Governance
 <i>Good Corporate Governance Statement</i> |
|---|---|

4 Pengelolaan

Governance

Section 5

Laporan Keuangan

- | | |
|---|---|
| 35 Surat Pernyataan Direksi
37 Laporan Auditor Independen
39 Laporan Keuangan - untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014
39 Laporan Posisi Keuangan
40 Laporan Rugi Laba Komprehensif
41 Laporan Perubahan Ekuitas
42 Laporan Arus Kas
43 Catatan Atas Laporan Keuangan | Financial Report
 <i>Directors' Statement Letter</i>
 <i>Independent Auditors' Report</i>
 <i>Financial Statement - for the year ended December 31, 2014</i>
 <i>Statement of Financial Position</i>
 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
 <i>Statement of Change in Equity</i>
 <i>Statement of Cash Flows</i>
 <i>Notes to Financial Statements</i> |
|---|---|

5 Laporan Keuangan

Financial Report

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



QBE POOL

QBE POOL
PT. Asuransi QBE Pool Indonesia

PT. Asuransi QBE Pool Indonesia ('QBE Pool') merupakan perusahaan asuransi patungan antara QBE Insurance Group dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kerjasama antara kedua perusahaan ini telah dimulai sejak tahun 1982 dan lebih lanjut ditingkatkan menjadi suatu perusahaan asuransi patungan pada tanggal 22 September 1994. Komposisi kepemilikan saham adalah 55% dan 45% antara QBE Insurance Group dengan Pool.

Per 31 Desember 2014, QBE Pool mencatat total aktiva sebesar Rp. 685,3 miliar dan beroperasi melalui 1 divisi broker dan 12 kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di berbagai kota utama di Indonesia.

QBE Pool menawarkan rangkaian produk asuransi umum termasuk produk spesialis yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan segmen tertentu. Perjanjian treaty reasuransi telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan didukung oleh QBE Insurance Group. Sejak mulai beroperasi 21 tahun yang lalu, QBE Pool telah berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi patungan terkemuka di Indonesia.

PT. Asuransi QBE Pool Indonesia ('QBE Pool') is a joint venture company between QBE Insurance Group and PT. Pool Advista Indonesia Tbk. The association of the two companies can be traced back to 1982 and was formalized into a joint venture company on 22nd September 1994. QBE Insurance Group holds 55% of the paid-up shares and Pool retains the remaining 45%.

As at 31 December 2014, QBE Pool recorded total assets of IDR 685.3 billion. Business is sourced by way of a broker division and 12 branch and marketing offices spread throughout various major cities in Indonesia.

QBE Pool offers a range of general insurance products, including some specialist products designed for certain segments. Reinsurance treaty protection is supported by the QBE Insurance Group. Since the launch of the joint venture 21 years ago, QBE Pool has earned a reputation as one of the leading joint venture insurance company in Indonesia.



QBE GROUP

QBE Insurance Group Limited

QBE Group didirikan di Queensland Utara pada tahun 1886. Saat ini QBE merupakan salah satu dari 20 perusahaan asuransi umum dan reasuransi teratas dunia yang beroperasi di 38 negara di seluruh dunia. Per 31 Desember 2014, QBE Group mencatat total aset sebesar USD 45 miliar dan modal pemegang saham atau ekuitas sebesar USD 11,1 miliar.

Jaringan internasional QBE Group meliputi berbagai operasional asuransi dan reasuransi di Amerika, Inggris (divisi Lloyd), Eropa, Asia Pasifik, dan Australia. Dengan lebih dari 16.000 karyawan di seluruh dunia, QBE Group sangat berkomitmen dalam mempertahankan fokus pada pencapaian pertumbuhan dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

QBE's founding company was established in North Queensland in 1886. QBE is now one of the top 20 global general insurers and reinsurers operating in over 38 countries worldwide. At 31 December 2014, QBE Group had total assets of USD 45 billion and shareholders equity of USD 11.1 billion.

The worldwide operations of QBE Group include insurance and reinsurance operations in America, UK (Lloyd's division), Europe, Asia Pacific and Australia. With approximately 16,000 employees worldwide, QBE Group is very much committed to maintaining its focus on continued growth and prosperity for the benefit of its shareholders.



POOL

PT. Pool Advista Indonesia Tbk

PT. Pool Advista Indonesia Tbk ('Pool'), dahulu dikenal sebagai PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1958 sebagai perusahaan asuransi umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1991.

Per 31 Desember 2014 Pool mencatat total aset sebesar Rp. 163,8 miliar.

PT. Pool Advista Indonesia Tbk ('Pool'), formerly known as PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk, was established in 1958 as a general insurance company and was listed on the Indonesia Stock Exchange in 1991.

As at 31 December 2014 Pool had total assets of IDR 163.8 billion.



Per 31 Desember 2014, QBE Pool mencatat total aktiva sebesar Rp. 685,3 miliar

As at 31 December 2014, QBE Pool recorded total assets of IDR 685.3 billion

Visi, Misi & Nilai

Vision, Mission & Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan asuransi yang paling sukses di mata pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

To be the most successful insurer in the eyes of our customers, our people, our shareholders and the community.

Misi

Mission

Untuk diakui di Indonesia sebagai perusahaan Asuransi Umum patungan yang sangat sukses, yang mengembangkan kekayaan pemegang saham (shareholders' wealth), karyawan yang trampil dan profesional serta organisasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam menawarkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang berkualitas.

To be recognised in Indonesia as a highly successful Joint Venture general insurance company, a builder of shareholders' wealth, a developer of 'Can Do' people and an organization that exists in the continuous delivery of new and proven products and services.



Menjadi perusahaan asuransi yang paling sukses di mata pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

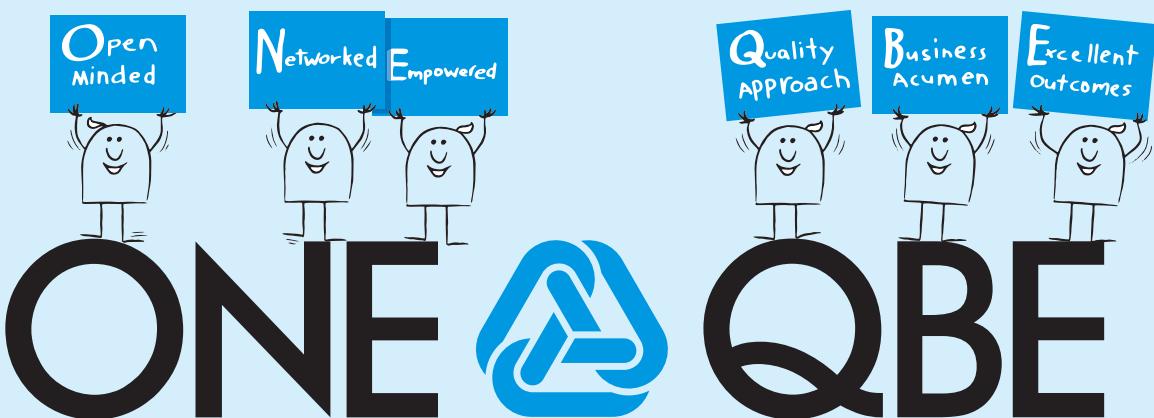
To be the most successful insurer in the eyes of our customers, our people, our shareholders and the community.

Nilai-Nilai

Values

- Berpikiran Terbuka
 - Jaringan
 - Memberdayakan
- Pendekatan yang Berkualitas
 - Ketajaman Bisnis
 - Hasil Terbaik

Open Minded
Networked
Empowered
Quality Approach
Business Acumen
Excellent Outcomes





Endang Etty Merawati
President Commissioner



James David Rudkin
Deputy President Commissioner



Bruce Anthony Howe
Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement



Victor Kuk Ho Ming
Commissioner



Fony Tanjung
Commissioner



Moses Fernandez Da Silva
Independent Commissioner

Dewan Komisaris kembali mengumumkan keberhasilan perusahaan kami di Indonesia di tahun 2014. Premi bruto mencapai lebih dari Rp 527,8 miliar dan laba setelah pajak sebesar Rp 22,2 miliar. Direksi menginformasikan bahwa laba mengalami efek dari klaim bencana catastrophe yang terjadi pada tahun 2014 dan juga klaim terkait curah hujan yang sangat besar dan tidak biasa.

Dewan Komisaris merasa meskipun perusahaan telah menunjukkan kinerja baik secara konsisten dalam beberapa waktu belakangan ini, konsensus umumnya adalah bahwa sekarang mulai terlihat tren pertumbuhan yang dimulai pada pertengahan 2013, yang secara paralel dengan berkembangnya ekonomi dan rencana bisnis. Direksi telah mengembangkan strategi dan mulai diimplementasikan fokus ini pada pertumbuhan yang lebih menguntungkan di tahun 2014. Konsentrasi ini terutama di lini spesialis seperti marine, engineering, liability dimana kami percaya kami memiliki keunggulan strategis yang signifikan atas pesaing kami karena keahlian, kapasitas lokal dan internasional dan reputasi kami. Dengan produk yang dikenakan tariff yaitu Fire and Motor telah menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun ini.

Commissioners are pleased to confirm another successful year for our business here in Indonesia in 2014. Sales reached over Rp. 527.8 billion and profit after tax was Rp. 22.2 billion. Directors advised that the profit was affected by catastrophe level claims occurring in the year and unusual heavy weather related losses.

Commissioners feel that although the business has performed consistently over recent times, the general consensus is that are now starting to see a growth trend starting in mid-2013, that is in parallel with the expanding economy and forecasted business plan. Directors have developed a strategy and began implemented this focus on a more profitable growth in 2014. This concentration is primarily in the more specialist lines such as marine, engineering, liability where we believe we have significant strategic advantages over our competitors due our local and international expertise, capacity and reputation. With the tariff linked products Fire and Motor classes have seen positive growth this year.

Meskipun perekonomian Indonesia sedang berkembang, tingkat penetrasi asuransi masih tetap rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Dengan bertumbuhnya kelas menengah dan meningkatnya pembangunan di pulau-pulau, Komisaris merasa bahwa waktu yang tepat untuk berinvestasi di masa depan. Sebuah rencana pertumbuhan yang cukup ambisius telah disetujui pada tahun 2014 untuk tahun 2015-2017 dan kami telah melihat pertumbuhan yang signifikan tahun ini. Direksi telah diminta untuk mengupayakan inovasi produk, peningkatan efisiensi dan peningkatan layanan konsumen yang dapat membuat bisnis kami sebagai market leader pada daerah - daerah fokus yang dipilih. Kami akan tetap berada dalam pasar tradisional dan tetap bertumbuh.

Dewan Komisaris yakin bahwa tim yang ada saat ini akan mampu untuk menjalankan action plan dengan baik. Tantangan kami adalah tetap fokus pada kualitas pelayanan dan reliabilitas produk dan servis klaim yang telah membuat kami berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun. Keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas harus selalu diperhatikan dan kami percaya bahwa manajemen dapat mencapainya.

Sekali lagi, Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada manajemen dan staf atas usahanya sepanjang tahun 2014. Pencapaian standar pelayanan yang tinggi bukan hanya dari staf kami yang setia dan berdedikasi, tetapi juga dari mereka yang bekerja pada broker, agen, advisor kami dan para penyedia layanan lainnya. Usaha anda sangat kami hargai dan kami menantikan kesuksesan yang lebih baik di tahun - tahun yang akan datang.

Endang Etty Merawati
James David Rudkin
Bruce Howe
Victor Kuk
Fony Tanjung
Moses Fernandez Da Silva

Although the Indonesian economy is expanding, insurance penetration rates are still low compared to some of our neighbours. With a growing middle class and an increasing level of development across the islands, Commissioners feel that the timing is right to invest in the future. An ambitious growth plan was approved in 2014 for the 2015 - 2017 years and we have seen significant growth this year. Directors have been asked to deliver on product innovation, improved efficiency and improved customer service that will allow our business to be seen as a market leader in these selected focus areas. We will also remain in our traditional markets and look to grow these as well.

Commissioners are confident that the current team will be able to deliver the action plan. The challenge will be to ensure that we continue to focus on our quality of service and reliability of our products and claims service, that has held us in good stead for many years. The balance between growth and profitability is always a delicate balance that we believe management will achieve.

Once again, Commissioners would like to thank the management and the staff for their efforts during 2014. Not only to our local and dedicated staff that ensure the delivery of our high standards of service, but also to the business partners that work with us to achieve the business objectives, agents, brokers, advisors and other service providers. Your efforts are greatly appreciated and we look forward to continued success in the year ahead.

President Commissioner
Deputy President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner



Premi bruto mencapai lebih dari Rp 528 miliar dan laba setelah pajak hampir mencapai lebih Rp 22 miliar

"Sales reached over Rp 528 billion and profit after tax was over Rp 22 billion."

Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Direksi mengumumkan pertumbuhan premi bruto yang cukup baik (Rp 527,8 miliar) dan laba bersih sebesar Rp 22,2 miliar pada tahun 2014.

Dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesadaran akan nilai asuransi, terdapat banyak peluang untuk berkembang.

Penerapan Rencana Strategis untuk menargetkan produk spesialis kami telah memberikan kontribusi margin yang lebih tinggi dan sesuai dengan spesialisasi kami di mana kami memiliki keunggulan dalam pengalaman, kapasitas dan reputasi pasar. Kami memanfaatkan keahlian lokal kami dengan bekerjasama dengan tim global kami yang memiliki keahlian dan kapasitas yang didukung oleh pemegang saham mayoritas kami QBE Group.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses kami. Kami memiliki tim berbakat dan rencana pengembangan talenta untuk terus memperkuat tim kami, agar dapat menghasilkan pemimpin masa depan perusahaan kami. Beberapa sistem informasi direncanakan untuk diupgrade untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai yang lebih baik kepada para pelanggan dengan cakupan produk - produk inovatif dan layanan yang lebih luas di masa mendatang.

Directors are pleased to report good growth in sales of Rp 527.8 billion and profit of Rp 22.2 billion for the 2014 Financial Year.

With a growing economy and an increasing awareness of insurance products, that the number of opportunities continue to grow.

The implementation of a Strategic Plan to target our specialist classes of business has contributed to higher profit margins and suit our specializations where we have our greatest strengths in both experience, capacity and market reputation. We leverage our own local expertise with access to our global expertise and capacity if required, with our majority shareholder, the QBE Group.

We continue to invest in people, training and our processes. We have a talented team of insurance professionals and a talent development plan to continue strengthening our team, while building future leaders of our company. Some of our information technology systems are scheduled for upgrades, in order to deliver more efficiency and better value to our customers with a broader range of innovative products and services.



Lingga Wati Tok Director

Aziz Adam Sattar President Director

Andy Soen Director



Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses kami. Kami memiliki tim berbakat dan rencana pengembangan talenta untuk terus memperkuat tim kami, agar dapat menghasilkan pemimpin masa depan perusahaan kami.

"We continue to invest in people, training and our processes. We have a talented team of insurance professionals and a talent development plan to continue strengthening our team, while building future leaders of our company."

Direksi berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menyukseskan tahun 2014. Secara khusus, kami ingin berterima kasih pada para Agen dan Broker kami yang telah memberikan dukungan luar biasa sepanjang tahun. Tim kami telah menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan dinamika untuk mencapai sukses dan hasil yang lebih baik. Kami memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kerjasama dengan perantara kami agar dapat memupuk hubungan kami. Kami juga berterima kasih pada Dewan Komisaris atas saran dan arahan sepanjang tahun 2014 dan juga kepada para pelanggan setia kami, yang mana tanpa mereka kesuksesan kami tidak mungkin akan terjadi.

Terima Kasih.

Aziz Adam Sattar
Andy Soen
Linggawati Tok

Director's would like to thank all of those involved in making 2014 a success. In particular we would like to thank our agents and brokers who have supported our business growth this year. Our team within the Company have faced a challenging and changing environment with courage and persistence for continued success. We have a clear set of goals to increase our engagement with our intermediaries and continue to make these successful relationships. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and direction during 2014 as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.

Thank you.

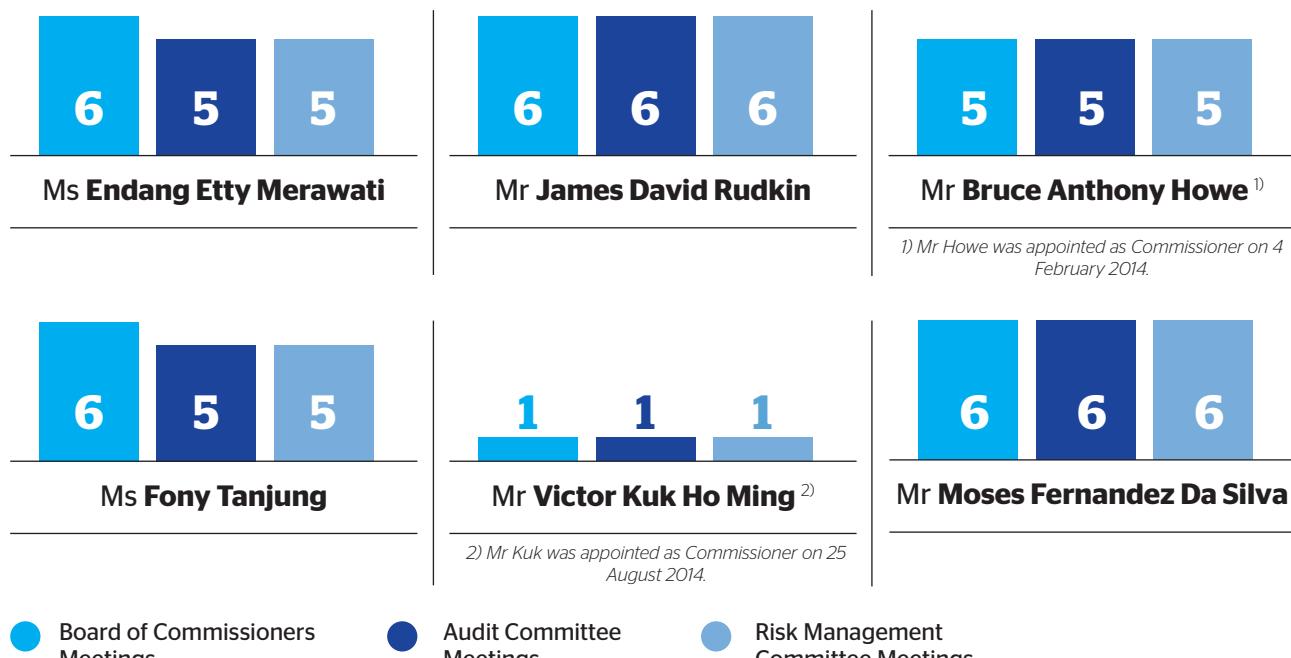
*President Director
Finance Director
Marketing Director*

Rapat Komisaris dan Direksi 2014

Meetings of Commissioners
and Directors in 2014

Meeting in 2014

Number of meetings held: 6



Detail

2014 Board of Commissioners Meetings Attendance

	1st Meeting	2nd Meeting	3rd Meeting	4th Meeting	5th Meeting	6th Meeting
	17 Feb	23 Apr	16 Jun	20 Oct	24 Nov	16 Dec
Ms Endang Etty Merawati	●	●	●	●	●	●
Mr James David Rudkin	●	●	●	●	●	●
Mr Bruce Anthony Howe	●	●	●	●	●	
Ms Fony Tanjung	●	●	●	●	●	●
Mr Victor Kuk Ho Ming						●
Mr Moses Fernandez Da Silva	●	●	●	●	●	●
Total	5	5	5	5	5	5

2014 Audit Committee Meetings Attendance

	1st Meeting 17 Feb	2nd Meeting 23 Apr	3rd Meeting 16 Jun	4th Meeting 21 Aug	5th Meeting 24 Nov	6th Meeting 16 Dec
Ms Endang Etty Merawati	●	●	●		●	●
Mr James David Rudkin	●	●	●	●	●	●
Mr Bruce Anthony Howe	●	●	●	●	●	●
Ms Fony Tanjung	●	●	●		●	●
Mr Victor Kuk Ho Ming						●
Mr Moses Fernandez Da Silva	●	●	●	●	●	●
Total	5	5	5	3	5	5

2014 Risk Management Committee Meetings Attendance

	1st Meeting 17 Feb	2nd Meeting 23 Apr	3rd Meeting 16 Jun	4th Meeting 21 Aug	5th Meeting 24 Nov	6th Meeting 16 Dec
Ms Endang Etty Merawati	●	●	●		●	●
Mr James David Rudkin	●	●	●	●	●	●
Mr Bruce Anthony Howe	●	●	●	●	●	●
Ms Fony Tanjung	●	●	●		●	●
Mr Victor Kuk Ho Ming						●
Mr Moses Fernandez Da Silva	●	●	●	●	●	●
Total	5	5	5	3	5	5

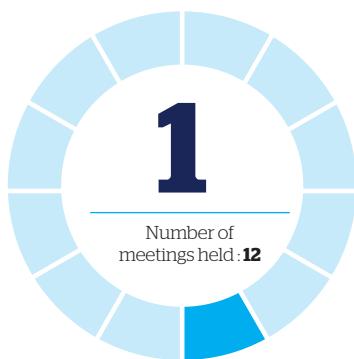
Board of Directors Meetings



Mr Aziz Adam Sattar



Mr Andy Soen



Ms Linggawati Tok¹⁾

¹⁾ Ms Linggawati Tok was appointed as Marketing Director on 18 November 2014.

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Endang Etty
Merawati**

President Commissioner

Ibu Endang Etty Merawati atau dikenal pula dengan nama Endang P. Sulaksono, lulus program doktor ilmu ekonomi pada bulan Desember 2014 dari Universitas Pancasila Jakarta telah berpengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya beliau bekerja sebagai auditor pada salah satu perusahaan akuntan dan juga merupakan dosen pengajar pada salah satu universitas di Jakarta. Saat ini Ibu Endang merupakan Direktur Utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk, dan pimpinan institusi pendidikan keuangan dimana subjek utamanya adalah asuransi.

Mrs. Endang Etty Merawati, also known as Endang P. Sulaksono graduated her Doctoral Program of Economic in December 2014 from University Pancasila Jakarta. She has been in the insurance industry for over 20 years. She previously worked as an auditor in an accounting firm and as a lecturer at a University in Jakarta. Mrs. Endang, President Director of PT. Pool Advista Indonesia Tbk, also currently manages an Educational Institution, which the major field is insurance.



**James David
Rudkin**

Deputy President Commissioner

Mr. Rudkin merupakan Sarjana Ekonomi dengan gelar Bachelor of Commerce dan telah menekuni industri asuransi selama lebih dari 30 tahun. Beliau telah memegang sejumlah posisi senior management dalam QBE Group, termasuk Group Financial Controller dan posisi Senior Executive pada sebuah cabang asuransi umum di Amerika Serikat. Mr Rudkin pensiun dari perannya sebagai CRO QBE divisi Asia Pasifik pada Maret 2013 tetapi tetap sebagai non-executive Direktur / Komisaris pada sejumlah perusahaan QBE di Asia Pasifik.

Mr. Rudkin graduated with a Bachelor of Commerce degree and has been in the insurance industry for over 30 years. He has held a number of senior management positions within QBE Group, including Group Financial Controller and the Senior Executive position of a general insurance subsidiary in the USA. Mr Rudkin retired from his role as CRO of QBE's Asia Pacific Division in March 2013 but remains as a non-executive Director/ Commissioner on a number of QBE company boards in Asia Pacific.



**Bruce Anthony
Howe**

Commissioner

Bruce Howe bergabung dengan QBE pada bulan Mei 2013 sebagai Chief Operating Officer, Asia Pasifik. Beliau telah berkecimpung dalam industri asuransi selama lebih dari lebih dari 30 tahun. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau adalah Chief Executive Officer HSBC untuk Inggris, Eropa dan Timur Tengah. Beliau juga telah bekerja secara ekstensif di Asia selama lebih dari 15 tahun sebagai eksekutif dan konsultan di asuransi jiwa dan asuransi umum. Beliau diangkat menjadi komisaris QBE Pool Indonesia pada 4 Februari 2014.

Bruce Howe joined QBE in May 2013 as Chief Operating Officer, Asia Pacific. He has been involved in the insurance industry for more than over 30 years. Prior to joining QBE, Bruce was the Chief Executive Officer for the UK, Europe and the Middle East operations of HSBC Insurance. He has also worked extensively in Asia for more than 15 years as an executive and a consultant in both life and non-life insurance. He was appointed as Commissioner of PT Asuransi QBE Pool Indonesia on 4 February 2014.



Fony Tanjung

Commissioner

Ibu Fony merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dan CPA. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia pada tahun 2006. Sebelumnya Ibu Fony bekerja sebagai auditor sebuah firma akuntasi internasional sebelum bergabung dengan industri asuransi. Saat ini beliau menjabat sebagai salah satu Direktur PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

Mrs. Fony graduated with a Bachelor Degree in Accounting and CPA. She was appointed as Commissioner of PT. Asuransi QBE Pool Indonesia in 2006. She previously worked as an auditor in one of international accounting firms before working in the insurance industry. She is currently one of the Directors for PT. Pool Advista Indonesia Tbk.



Victor Kuk Ho Ming

Commissioner

Victor Kuk diangkat menjadi Chief Risk Officer, Emerging Markets, pada bulan Oktober 2014. Beliau bergabung dengan QBE pada bulan Desember 2012 sebagai Chief Risk Officer, Asia Pasifik. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang manajemen asuransi umum. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau telah memegang berbagai posisi senior di AXA selama lebih dari 12 tahun. Jabatan terakhirnya di AXA adalah Chief Business Development Officer and Regional Chief Executive Officer. Beliau diangkat menjadi Komisaris PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada 25 Agustus tahun 2014.

Victor Kuk was appointed as Chief Risk Officer, Emerging Markets, in October 2014. He joined QBE in December 2012 as Chief Risk Officer, Asia Pacific. Victor has more than 15 years in general insurance management. Prior to joining QBE, Victor held various senior positions with AXA for more than 12 years. His last roles with AXA included serving as Chief Business Development Officer and Regional Chief Executive Officer. He was appointed as Commissioner of PT Asuransi QBE Pool Indonesia on 25 August 2014.



Moses Fernandez Da Silva

Independent Commissioner

Bapak Da Silva ditunjuk menjadi Komisaris Independen PT. Asuransi QBE Pool Indonesia pada tahun 2004. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya dan lulusan Spesialis Notariat dari Universitas Indonesia ini telah berkecimpung di bidang hukum selama lebih dari 25 tahun. Beliau telah memiliki banyak pengalaman di bidang asuransi dan pasar modal. Bapak Da Silva juga kerap bertindak sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal melaksanakan Legal Audit dan memberikan pendapat hukum bagi beberapa perusahaan asuransi serta advokasi hukum dalam penyelesaian klaim perusahaan asuransi. Bapak Da Silva adalah salah seorang partner pendiri pada Da Silva, Subandi, Suhardiadi yang berdiri sejak tahun 1995.

Mr. Da Silva was appointed as an Independent Commissioner of PT. Asuransi QBE Pool Indonesia in 2004. He graduated from the Faculty of Law Jayabaya University and from Specialist Notary of Indonesian University and his involvement in the legal area has been more than 25 years. He also has gained substantial experience in the insurance industry. Mr. Da Silva also acts as a Capital Market Legal Consult and provides legal audit and legal opinion to several insurance companies and also provides legal advice for claim settlements for insurance company. Mr. Da Silva is one of the founding partners of Da Silva, Subandi, Suhardiadi, established in 1995.

Total Aktiva QBE Pool
QBE Pool Total Assets

685,3

Miliar Rupiah
IDR Billion

Premi Bruto QBE Pool
QBE Pool Gross Premium

527,8

Miliar Rupiah
IDR Billion

Laba Bersih QBE Pool
QBE Pool Net Profit after Tax

22,2

Miliar Rupiah
IDR Billion

Susunan Direksi

Board of Directors



Aziz Adam Sattar

President Director

Bapak Sattar adalah seorang Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII). Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Kelautan, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan pialang asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia. Saat ini beliau adalah anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia.

Mr. Sattar is an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) and an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII). He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining QBE, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia, his career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He was worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia. He is also currently a board member of British Chamber of Commerce in Indonesia.



Andy Soen

Finance Director

Bapak Andy diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi senior manajemen dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 25 tahun.

Mr. Andy was appointed as the Finance Director of PT Asuransi QBE Pool Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held a number of senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT, and has been in the insurance industry for over 25 years.



Linggawati Tok

Marketing Director

Ibu Linggawati yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama 35 tahun hingga puncak. Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

Mrs. Linggawati better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of PT Asuransi QBE Pool Indonesia on November 2014. She joined the company as Management Trainee and rose through the ranks in her 35 years career. Mrs. Linggawati has extensive experience in insurance industry specially in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

Tim Manajemen

Management Team



Board of Directors

Left to Right:

Linggawati Tok (*Marketing Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*), Andy Soen (*Finance Director*)



Management Team

Front Row (Left to Right):

Bayu Samudro (*Head of Product & Underwriting*), Chun Ling (*Marketing Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*), Andy Soen (*Finance Director*), Surjati Wijaya (*Asst. General Manager Claims*)

Back Row (Left to Right):

Arief Admadi (*Claim Manager - Non Marine*), Nelly Gunawan (*Finance Manager*), Tonny R Surianingrat (*Human Resource Manager*), Gerda Silalahi (*Marketing & Communications Manager*), Emanuella (*Asst. General Manager Broker Division*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*), Indrajaya Wardhana (*Head of Product - Engineering*), Leny Tandjung (*Head of Product - Liability*), Adi Firman Huda (*Retail Operation Manager*), Ony Wibisono (*Asst. Manager, Risk Compliance & Internal Audit*), Steve Tandjung (*Agency Manager*)



Branch Managers

Front Row (Left to Right):

Johanes Gunawan (*Marketing Office Manager - Samarinda*), Chun Ling (*Marketing Director*), Adi Firman Huda (*Retail Operation Manager*)

Back Row (Left to Right):

Yan Mulyana (*Marketing Manager - North Jakarta*), Marul Yani (*Branch Manager - Medan*), Rizal Dahlan Noor (*Marketing Office Manager - Semarang*), Soffian Zubaidi (*Branch Manager - Surabaya*), Saiman Sutanto (*Marketing Office Manager - Makassar*), Bambang Harianto (*Marketing Office Manager - Batam*), Benny J Sitorus (*Marketing Office Manager - Bali*)



Distribution Team

Front Row (Left to Right):

Adi Firman Huda, Linggawati Tok, Emanuella, Johannes S. Gunawan

Back Row (Left to Right):

Densi Donald Lakoy, Rizal Dahlan Noor, Marul Yani, Sofian Zubaidi, Saiman Sutanto, Bambang Harianto, Benny J. Sitorus, Gerda Silalahi, Dani Salatun, Steve Tandjung, Yan Mulayana.



Finance, Compliance & Human Resources Team

Left to Right:

Ony Wibisono (*Asst. Manager Risk Compliance & Internal Audit*) Tonny Surianingrat (*Human Resources Manager*), Nelly Gunawan (*Finance Manager*), Andy Soen (*Finance Director*)



Technical Team

Left to Right:

Indrajaya Wardhana (*Head of Product - Engineering*), Arief Admadi (*Claim Manager - Non Marine*),
Leny Tandjung (*Head of Product - Liability*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*),
Bayu Samudro (*Head of Product and Underwriting*), Surjati Wijaya (*Asst. General Manager, Claims*),
Taufik Shaleh (*Asst. Claim Manager, Marine*)



Distribution & Management Team

Front Row (Left to Right):

Emanuella, Bayu Samudro, Chun Ling, Aziz Adam Sattar, Andy Soen, Surjati Wijaya, Imam Musjab

Back Row (Left to Right):

Ony Wibisono, Arief Admadi, Gerda Silalahi, Densi Lakoy, Tonny Surianingrat, Steve Tandjung, Nelly Gunawan, Saiman Sutanto, Bambang Harianto, Leny Tandjung, Johanes Gunawan, Dani Salatun, Benny Sitorus, Yan Mulyana, Marul Yani, Indrajaya Wardhana, Rizal Noor, Adi Firman Huda, Soffian Zubaidi

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Statement

Imbal hasil optimal bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi QBE Pool untuk melaksanakan kegiatan usaha. Di QBE Pool, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan khususnya para pemegang saham dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang dipercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dirancang untuk membantu kami menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

QBE Pool akan selalu fokus terhadap aspek-aspek inti lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang kuat, kualitas dari reasuransi dan budaya kejujuran yang melekat, serta integritas dan profesionalisme dalam mengelola bisnis.

Kami juga melihat kemungkinan-kemungkinan untuk mengadopsi praktik global yang dilakukan pemegang saham utama kami di QBE Insurance Group sambil mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

An adequate return to shareholders remains the cornerstone of our business but it is not the only function of the company. At QBE Pool we want to service all our stakeholders particularly our shareholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is design to helps us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

QBE Pool also continue to focus on other key aspects of the business such as the strength of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen.

We look to adopt where possible the worldwide practices of our major shareholders in QBE Insurance Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy.



“

QBE Pool akan selalu fokus terhadap aspek-aspek inti lainnya yang mendukung bisnis perusahaan

QBE Pool also continue to focus on other key aspects of the business

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan di QBE Pool, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendeklegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam bisnis yang dilakukan.
- Tanggung jawab terhadap kepentingan sosial, lingkungan dan pembangunan.

Struktur Manajemen Perusahaan

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar dan hukum serta peraturan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan di Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap berfokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues

Company Management Structure

A. Annual General Meeting Shareholders (AGMS)

The General Shareholders' Meeting is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision making process in the General Shareholders' Meeting is carried out fairly and transparently while also focusing on the long term business interest.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur yang termaktub dalam Anggaran Dasar dengan persiapan memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2014 perusahaan melakukan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Juni 2014 yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan tertanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 30 Oktober 2014 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui laporan tahunan perusahaan tahun 2013.

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar QBE Pool dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipatuhi.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari lima komisaris termasuk satu komisaris independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional dilakukan oleh Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Komite Audit

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Anggota Komite Audit berjumlah 6 (enam) orang dan saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris dengan

The General Shareholders' Meeting is held in accordance to the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. The General Shareholders' Meeting is held once a year whereas the Extraordinary General Shareholders' Meeting is held according to needs.

Throughout the 2014 the Company held one Annual General Shareholders' Meeting on 16 June 2014 during which, among others, decided to validate the Company's Financial Report as at 31 December 2013. On 30 October 2014 the Company held Extraordinary General Shareholders' Meeting to approve the 2013 Annual Report of the Company.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is under QBE Pool's constitution and supported by a charter for the Board of Commissioners to adhere to.

Board of Commissioners is appointed by the General Shareholders' Meeting. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners currently comprises of five commissioners including one independent commissioner. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown later in this Annual Report.

Day to day running of the business is left to the management of the company but advise and guidelines is given wherever appropriate.

Audit Committee

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners have established an Audit Committee. This Committee is responsible for providing advise to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that they feel require Board of Commissioners attention. The

Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's well established Internal Control procedures.

There are a minimum of six (6) members of the Audit and Compliance Committee who are current serving BOC members with sufficient financial experience to assist the

pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi maupun asuransi yang memadai. Ketua dari komite ini ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Dewan Komisaris dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Kebijakan Risiko

Tujuan dari Komite Manajemen Risiko (dibentuk oleh Dewan Komisaris) adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko, dan untuk mengukur retensi risiko perusahaan.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, Direktur Finance dan Direktur Marketing. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing Direksi disampaikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

D. Faktor Penting Lain

Pedoman Perilaku

Perusahaan mengadopsi Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan bisnis Perusahaan dioperasikan secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (whistleblower policy).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik utama Perusahaan menunjukkan bahwa

BoC on matters coming to their attention. The Chairman of this committee is appointed by the BoC. Details of the current members of this committee and how often this meet is detailed later in this Annual Report.

Risk Management Committee

The purpose of the Risk Management Committee (established by the Board of Commissioners) is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the risk management, and to measure the company's risk retention.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/her duties in good faith, full of responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors' is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives and also controlling, managing and taking care of the Company's assets. In addition the Board of Directors has duty to manage the Company in order to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through the asset management, and effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

The Company's Board of Directors consists of President Director, Finance Director and Marketing Director. Full details of the experience and background of each of these Directors is included later in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors Meetings.

D. Other Key Areas

Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the manner in which these employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, outside suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblower provision.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. The very

“

Komite audit bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi

Audit Committee is responsible for providing advise to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors



terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

1. Risiko bisnis dan perubahan strategi
2. Risiko dari pemangku kepentingan eksternal dan risiko reputasi
3. Risiko manajemen modal
4. Risiko pertahanan
5. Risiko terhadap keputusan akuisisi
6. Risiko perencanaan pajak
7. Risiko strategi investasi
8. Risiko tata kelola perusahaan dan struktur usaha

2. Risiko Asuransi

9. Risiko terhadap keputusan Underwriting
10. Risiko terhadap Underwriting yang didelegasikan
11. Kondisi pasar / risiko dagang
12. Manajemen risiko terhadap keterbukaan informasi
13. Risiko reasuransi (pembelian reasuransi yang tidak sesuai dan/atau performa reasuransi yang tidak sesuai harapan)
14. Risiko distribusi
15. Risiko penanganan klaim
16. Pencadangan yang tidak efektif
17. Dampak faktor eksternal terhadap cadangan

nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but need to be carefully managed. What we need to understand is the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

1. Business and change strategy risk
2. External stakeholder and reputation risk
3. Capital management risk
4. Defense risk
5. Acquisition decision risk
6. Tax planning risk
7. Investment strategy risk
8. Corporate governance and business structure risk

2. Insurance risk

9. Underwriting decision risk
10. Delegated underwriting risk
11. Market conditions / trading environment risk
12. Exposure management risk
13. Reinsurance risk (Inappropriate reinsurance purchasing and/or performance)
14. Distribution risk
15. Claims handling risk
16. Ineffective reserving
17. Impact of external factors on reserves

3. Risiko kredit

- 18. Risiko perusahaan reasuransi dan risiko klaim reasuransi
- 19. Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- 20. Risiko perusahaan investasi

4. Risiko pasar

- 21. Risiko keputusan investasi
- 22. Risiko pergerakan pasar
- 23. Risiko kurs valuta asing

5. Risiko likuiditas

- 24. Risiko likuiditas

6. Risiko operasional

- 25. Risiko manajemen data dan informasi
- 26. Risiko perubahan manajemen
- 27. Risiko akuisisi dan integrasi
- 28. Risiko politik
- 29. Risiko karyawan & budaya
- 30. Risiko proses bisnis
- 31. Risiko penyedia layanan dan pemanfaatan pihak ketiga
- 32. Risiko proses finansial
- 33. Risiko sistem dan infrastruktur
- 34. Risiko keberlangsungan bisnis
- 35. Risiko kejahatan keuangan
- 36. Perlakuan tidak pantas terhadap pelanggan
- 37. Risiko atas peraturan dan hukum

7. Risiko Kelompok

- 38. Risiko QBE Group atau PT. Pool sebagai pemegang saham utama

3. Credit risk

- 18. Reinsurance counter party credit and other recoveries risk
- 19. Premium and other counter party credit risk
- 20. Investment counter party risk

4. Market risk

- 21. Investment decision risk
- 22. Investment market movement risk
- 23. Foreign exchange risk

5. Liquidity risk

- 24. Liquidity risk

6. Operational risk

- 25. Data and management information risk
- 26. Change management risk
- 27. Acquisition integration risk
- 28. Political risk
- 29. Employee & culture risk
- 30. Business process risk
- 31. Service provider and outsourcing risk
- 32. Financial process risk
- 33. Systems and infrastructure risk
- 34. Business continuity risk
- 35. Financial crime risk
- 36. Inappropriate treatment of customers
- 37. Regulatory and legal risk

7. Group risk

- 38. Risk to QBE Group or PT. Pool as major shareholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam perspektif internal, perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka serta masyarakat pada umumnya. Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas kesehatan, dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, outing karyawan, dll.

Pada tahun 2014, mengikuti inisiatif dari Dewan Diversity and Inklusif QBE Asia Pasifik, QBE Pool Indonesia mengadakan beberapa kegiatan amal di tahun 2014. Pada tanggal 12 Agustus 2014, pada peringatan Hari Pemuda Internasional (International Youth Day), tim dari QBE Pool Indonesia mengadakan Kunjungan Kasih ke Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) di daerah Percetakan Negara. Kunjungan ini diikuti oleh sekitar 20 orang karyawan dari QBE Pool yang turut mengisi acara kebersamaan dengan sekitar 20 anak penderita kanker di YKAKI, acara kebersamaan juga diisi dengan hiburan sulap dan diakhiri dengan pemberian sumbangan dari QBE Pool. Selain itu, pada tanggal 3 Desember 2014, tim dari QBE Pool mengunjungi Yayasan Narendra Krida di daerah

Corporate Social Responsibility

There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility has the objectives to improve the life quality of our loyal employees, and their families and the community generally. Internally, the CSR was implemented by way of access health facilities, support for affiliated employees, availability of pension funds, staff outings, etc.

In 2014, joining the initiatives of the Board of Diversity and Inclusive QBE Asia Pacific, QBE Pool Indonesia held some charity events in 2014. On 12 August 2014, on the International Youth Day QBE Pool Indonesia team visited the Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) at Percetakan Negara. This visitation was followed by 20 employees of QBE Pool who spent the afternoon with 20 children with cancer in YKAKI, this visit was filled with many songs and magic entertainment. At the end of the visit, the team handed the donation from the company to the foundation. In addition, on 3 December 2014, the QBE Pool team visited the Yayasan Narendra Krida at Ciputat. The visit was conducted on the



“

Pada bulan September 2014, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), perusahaan mengadakan kegiatan Donor Darah

In September 2014, in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI), the company held a blood donation activity

Ciputat. Kunjungan ini dilakukan untuk mengisi International Disability Day. Sekitar 15 karyawan dari QBE Pool mengikuti acara kunjungan dan berbagi perhatian dengan anak-anak penyandang multi disabiliti di Yayasan Narendra Krida. Tim QBE Pool menyerahkan sumbangan dari perusahaan dan mengisi acara kebersamaan dengan berbagai nyanyian dan hiburan dari sulap dan magic balloons.

Pada bulan September 2014, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), perusahaan mengadakan kegiatan Donor Darah. Kegiatan Donor Darah dilaksanakan di Jakarta dan cabang-cabang besar QBE Pool yaitu Makassar, Surabaya dan Medan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan bukan hanya staff perusahaan namun juga mengajak partisipasi dari para broker, agent dan juga para karyawan yang berkantor di Gedung Perkantoran MidPlaza dan Hotel Intercontinental.

Kegiatan berjalan dengan lancar di seluruh cabang dan mencapai target yang diharapkan berkat kehadiran dan partisipasi dari seluruh undangan. Pihak PMI mengapresiasi inisiatif perusahaan karena kesediaan perusahaan-perusahaan untuk mengadakan acara donor darah di gedung perkantoran yang sangat diharapkan untuk membantu meningkatkan kepedulian sekaligus kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya bagi kemanusiaan. berkala.

International Disability Day. About 15 staff of QBE Pool team attended the visit and spent the afternoon with children with multi-disability in Yayasan Narendra Krida. QBE Pool team handed the company donation to the foundation and filled the afternoon by singing many songs and enjoyed the magic entertainment and magic balloons for the kids of Yayasan Narendra Krida.

In September 2014, in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI), the company held a blood donation activity. Blood Donation event was held in Jakarta and other major branches suach as Makassar, Surabaya and Medan. The activity was held by involving not only staff of the company, but also invited the participation of the brokers, agents and employees of the office tenant in MidPlaza Office Building and Hotel Intercontinental.

The event went well in Jakarta and all branches and suscessfully achieved the expected target because of the support and participation of all of guests. The PMI appreciated the willingness of the company to drive this initiative as they hope more companies will drive the similiar event at office buildings to help to raise the public awareness and willingness to donate blood for humanity.

Laporan Keuangan

Financial Report



Deloitte.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Osman Bing Satrio & Eny

Daftar Isi Laporan Keuangan

Contents of Financial Statements

Surat pernyataan Direksi Directors' statement letter	35
Laporan auditor independen Independent auditors' report	37 - 38
Laporan Keuangan – untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 Financial Statements - for the year ended December 31, 2014	39
Laporan posisi keuangan Statement of financial position	39
Laporan laba rugi komprehensif Statement of comprehensive income	40
Laporan perubahan ekuitas Statement of changes in equity	41
Laporan arus kas Statement of cash flows	42
Catatan atas laporan keuangan Notes to financial statements	43 - 100



PT Asuransi QBE Pool Indonesia
MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.10-11, Jakarta 10220, Indonesia
telephone +62 (21) 572 3737 • facsimile +62 (21) 571 0547/48
www.qbe.co.id

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned,

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address | : Aziz Adam Sattar
MidPlaza2, 23 rd Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11
Jakarta 10220
(021) 572 3737
Presiden Direktur/President Director |
| Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position | |
| 2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address | : Andy Soen
MidPlaza2, 23 rd Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11
Jakarta 10220
(021) 572 3737
Direktur Keuangan/Finance Director |
| Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Position | |

Menyatakan bahwa/ State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia ("Perusahaan") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asuransi QBE Pool Indonesia's (the "Company") financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015 / March 25, 2015


Aziz Adam Sattar
Presiden Direktur / President Director



Andy Soen
Direktur Keuangan / Finance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0243 QBE SMP

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenturan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0243 QBE SMP

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi QBE Pool Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi QBE Pool Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Sahat Maruli Purba

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0953

25 Maret 2015/March 25, 2015

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2014

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Statement of Financial Position
December 31, 2014

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp		Rp	
ASSET				
Kas dan setara kas	107.266.837.440	5	112.808.337.955	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	221.437.751.107	6	131.892.258.189	Time deposits
Efek-efek	36.808.440.000	7	41.640.200.098	Marketable securities
Piutang premi	128.935.722.535	8	71.397.053.147	Premiums receivable
Piutang lain-lain	6.266.123.537	35	4.244.468.586	Other accounts receivable
Biaya dibayar di muka	2.651.700.373		2.112.007.151	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.396.720.404	34	3.396.720.404	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	12.089.097.373	34	9.664.961.721	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	162.322.186.745	9	94.429.965.560	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.791.159.797 pada 31 Desember 2014 dan Rp 9.544.604.020 pada 31 Desember 2013	2.688.330.964	10	3.591.231.670	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,791,159,797 at December 31, 2014 and Rp 9,544,604,020 at December 31, 2013
Penyertaan langsung	150.000.000	11	150.000.000	Direct participation
Aset lain-lain	1.246.079.458		1.093.966.216	Other assets
JUMLAH ASET	685.258.989.936		476.421.170.697	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				
Utang klaim	8.071.136.085		432.336.401	Claims payable
Utang reasuransi	13.392.921.917	12	12.166.787.767	Reinsurance payable
Utang komisi	6.704.795.799	13	4.990.076.000	Commissions payable
Utang koasuransi	2.531.494.994		-	Coinurance payable
Utang pajak	6.799.044.156	14	1.862.829.618	Taxes payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	3.304.745.655	15,35	2.312.757.996	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	11.627.804.330	35	49.974.900.000	Payable to related party
Liabilitas asuransi	453.047.164.319	16	284.270.130.350	Insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13.328.064.000	17	13.141.101.000	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	37.000.000.000	18,35	-	Subordinated loans
Jumlah Liabilitas	555.807.171.255		369.150.919.132	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000.000 per saham				Capital stock - Rp 100,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000 saham				Authorized - 1,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400 saham	40.000.000.000	19	40.000.000.000	Subscribed and paid-up - 400 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	20	6.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	81.451.818.681		61.270.251.565	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	129.451.818.681		107.270.251.565	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	685.258.989.936		476.421.170.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Statement of Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2014

	2014 Rp	Catatan/ Notes	2013 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	527.821.376.581	21	306.685.369.518	Gross written premiums
Premi reasuransi	(132.493.356.610)	22	(79.355.942.212)	Reinsurance premiums
Perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	(86.507.371.412)	23	(26.500.905.794)	Gross changes in unearned premiums
Bagian reasuransi atas perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	12.893.457.982	24	1.686.510.468	Reinsurance share of gross changes in unearned premiums
Pendapatan premi asuransi neto	<u>321.714.106.541</u>		<u>202.515.031.980</u>	Net insurance premiums income
Pendapatan komisi	4.169.560.604	25	1.466.248.244	Commission income
Hasil investasi - bersih	19.473.274.347	26	23.646.000.584	Investments income - net
Pendapatan (bebani) lain-lain - bersih	<u>3.944.241.161</u>	27	<u>9.926.579.712</u>	Other gains (losses) - net
Jumlah Pendapatan	<u>349.301.182.653</u>		<u>237.553.860.520</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	221.848.901.700	28	151.137.715.434	Gross claims
Klaim reasuransi	(82.878.298.862)	29	(32.761.672.731)	Reinsurance claims
Perubahan bruto estimasi liabilitas klaim	82.269.662.557	30	60.300.947.778	Gross changes in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto estimasi liabilitas klaim	(47.469.806.867)	31	(45.111.701.590)	Reinsurance share of gross changes in insurance liabilities
Beban klaim bersih	<u>173.770.458.528</u>		<u>133.565.288.891</u>	Net claims expenses
Beban komisi	88.002.003.900	32	46.406.088.297	Commission expenses
Beban usaha	<u>57.959.917.871</u>	33	<u>47.434.601.274</u>	Operating expenses
Jumlah Beban	<u>319.732.380.299</u>		<u>227.405.978.462</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	29.568.802.354		10.147.882.058	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(7.387.235.238)</u>	34	<u>(3.066.129.790)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>22.181.567.116</u>		<u>7.081.752.268</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>22.181.567.116</u>		<u>7.081.752.268</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Statement Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2014

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp
		Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2013	30.000.000.000	6.000.000.000	54.188.499.297	90.188.499.297
Peningkatan modal disetor	19	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Laba bersih dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	7.081.752.268	7.081.752.268
Saldo per 31 Desember 2013	40.000.000.000	6.000.000.000	61.270.251.565	107.270.251.565
Cadangan umum	20	-	2.000.000.000 (2.000.000.000)	-
Laba bersih dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	22.181.567.116	22.181.567.116
Saldo per 31 Desember 2014	40.000.000.000	8.000.000.000	81.451.818.681	129.451.818.681

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Statement Of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2014

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	29.568.802.354	10.147.882.058	Income before income tax
Penyesuaian laba sebelum pajak penghasilan menjadi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:
Penyusutan	1.803.787.085	1.784.680.798	Depreciation
Beban imbalan kerja	2.796.925.000	2.295.655.000	Employee benefits expense
Laba penjualan aset tetap	(6.750.000)	(459.334.004)	Gains on sale of property and equipment
Kerugian bersih yang belum direalisasi atas mata uang asing	(203.539.755)	(17.793.582.750)	Net unrealized loss on foreign exchange
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi atas efek-efek	(588.553.623)	812.717.197	Unrealized losses (gains) of marketable securities
Hasil investasi	<u>(16.613.492.927)</u>	<u>(9.024.745.742)</u>	Investments income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	16.757.178.134	(12.236.727.443)	Cash flows from operating activities before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang premi	(56.750.520.868)	(18.002.867.067)	Premiums receivable
Piutang lain-lain	(232.512.948)	(56.521.864)	Other receivables
Biaya dibayar di muka	(539.693.222)	(25.388.221)	Prepaid expenses
Aset reasuransi	(69.056.589.545)	(46.551.904.358)	Reinsurance assets
Aset lain-lain	(141.229.122)	(260.399.352)	Other assets
Utang klaim	7.638.159.845	(1.934.458.388)	Claims payable
Utang reasuransi	1.142.632.390	6.709.176.441	Reinsurance payable
Utang komisi	1.714.719.799	(474.989.000)	Commission payable
Utang koasuransi	2.531.494.993	-	Coinurance payable
Utang pajak	(437.076.254)	(16.062.947)	Taxes payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	983.345.899	(928.196.099)	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	(38.347.095.670)	49.974.900.000	Payable to related party
Liabilitas asuransi	<u>166.687.129.529</u>	<u>86.801.853.572</u>	Insurance liabilities
Kas dihasilkan dari operasi	31.949.942.960	62.998.415.274	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(2.609.962.000)	(371.917.000)	Payment of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.438.080.099)</u>	<u>(9.109.491.236)</u>	Payments of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>24.901.900.861</u>	<u>53.517.007.038</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(30.085.570.000)	(33.332.360.000)	Purchase of marketable securities
Penjualan dan jatuh tempo efek-efek	35.325.282.000	40.720.558.540	Sale and redemption of marketable securities
Penarikan deposito lebih dari 3 bulan	189.236.355.573	146.028.799.085	Withdrawal of deposits more than 3 months
Penempatan deposito lebih dari 3 bulan	(277.025.977.576)	(178.302.650.307)	Placement of deposits more than 3 months
Penerimaan hasil investasi	14.831.598.044	8.139.874.826	Investments income
Hasil penjualan aset tetap	6.750.000	471.400.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembelian aset tetap	<u>(900.886.379)</u>	<u>(1.507.466.855)</u>	Acquisition of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(68.612.448.338)</u>	<u>(17.781.844.711)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman subordinasi	37.000.000.000	-	Subordinated loans
Penambahan modal disetor	<u>-</u>	<u>10.000.000.000</u>	Issuance of capital stock
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>37.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.169.046.962	9.577.949.718	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>112.808.337.955</u>	<u>57.495.225.910</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>107.266.837.440</u>	<u>112.808.337.955</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended**

1. UMUM

PT Asuransi QBE Pool Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 144 tertanggal 22 Februari 1994, dan diubah dengan akta No. 65 tertanggal 15 Juli 1994 dari notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tertanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Tambahan No. 7814 pada Berita Negara No. 81 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 100 saham dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan oleh Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0105976.AH.09 Tahun 2013 tanggal 12 Nopember 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4401/L pada Berita Negara No. 28 tanggal 8 Agustus 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan mempunyai 11 kantor cabang dan perwakilan di kota-kota besar di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta. Perusahaan memiliki 160 dan 150 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan merupakan perusahaan patungan yang beroperasi di bidang asuransi kerugian. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994, dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 September 1994.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Komisaris Utama	Endang Etty Merawati	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	James David Rudkin	Deputy President Commissioner
Komisaris	Bruce Anthony Howe	Commissioner
Komisaris	Fony Tanjung	Commissioner
Komisaris	Victor Kuk Ho Ming	Commissioner
Komisaris Independen	Moses Fernandez Da Silva	Independent Commissioner
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar	President Director
Direktur	Linggawati Tok	Director
Direktur Keuangan	Andy Soen	Finance Director

1. GENERAL

PT Asuransi QBE Pool Indonesia (the Company) was established by the Notarial Deed of Mudofir Hadi, S.H., No. 144 dated February 22, 1994, which was amended by deed of the same notary No. 65 dated July 15, 1994. These deeds were approved by the Minister of Justice in a Decision Letter No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on July 20, 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated August 1, 1994 and published in Supplement No. 7814 to State Gazette No. 81 dated October 11, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 01 dated August 12, 2013 made before Ferry Mahendra Permana S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock of 100 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. The amendment to the Articles of Association was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0105976.AH.09 Year 2013 and published in Supplement No. 4401/L to State Gazette No. 28 dated August 8, 2014.

The Company's head office is located in Jakarta and has 11 branches and representative offices in major cities in Indonesia. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 10-11 Jakarta. The Company has 160 and 150 employees as at December 31, 2014 and 2013, respectively.

The Company is a joint venture company operating in the casualty insurance business. The Company obtained its national operating license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated September 22, 1994 and started its commercial operations on September 22, 1994.

The Company's management at December 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	2013
Endang Etty Merawati	President Commissioner
James David Rudkin	Deputy President Commissioner
Michael John Goodwin	Commissioner
Fony Tanjung	Commissioner
-	Commissioner
Moses Fernandez Da Silva	Independent Commissioner
Aziz Adam Sattar	President Director
Sukamto Tanjung	Director
Andy Soen	Finance Director

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan

ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alih-alih memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.

Penerapan ISAK 27 dan ISAK 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Perusahaan tidak melakukan transaksi tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company adopted the following new standards and revision and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers

ISAK 27 addresses the accounting by recipients for transfers of property, plant and equipment from 'customers' and concludes that when the item of property, plant and equipment transferred meets the definition of an asset from the perspective of the recipient, the recipient should recognise the asset at its fair value on the date of the transfer, with the credit being recognised as revenue in accordance with PSAK 23, Revenue.

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

ISAK 28 provides guidance on the accounting for the extinguishment of a financial liability by the issue of equity instruments. Specifically, ISAK 28 requires that equity instruments issued under such arrangement will be measured at their fair value, and any difference between the carrying amount of the financial liability extinguished and the consideration paid will be recognized in profit or loss.

The application of ISAK 27 and ISAK 28 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Company has not entered into any transactions of this nature.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan yang relevan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

Standar yang akan berdampak signifikan terhadap penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat efektif:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

b. Relevant standards and interpretation in issue not yet adopted

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

Standards that will have significant impact on presentation and amounts reported in financial statements when effective are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (revised 2013) introduce new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a statement of profit or loss and other comprehensive income. PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax

PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

- PSAK 50 (*annual improvement*), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (*annual improvement*), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (*annual improvement*), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklassifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset

Changes in PSAK 48 (revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

- PSAK 50 (annual improvement), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures

The amendment to these PSAKs are mainly related to changes in PSAKs, namely PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deals with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relates to the fair value and liquidity risk.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Manajemen mengantisipasi bahwa standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan Perusahaan untuk laporan keuangan periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Standar baru lainnya yang sedang dievaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan oleh manajemen:

- PSAK 4 (revised 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

The management anticipate that these standards will be adopted in the Company's financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

Other revised standards that the effect is being evaluated on the financial statements by management are as follows:

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Join Arrangements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 7.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, deposito berjangka, piutang premi, piutang lain-lain, piutang reasuransi dan setoran jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 7.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, time deposits, premiums receivables, other account receivables, reinsurance receivables and security deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang koasuransi, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dan pinjaman subordinasi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include claims payable, reinsurance payable, commissions payables, coinsurance payable other liabilities and accrued expenses and subordinated loans, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaanya.

i. Piutang dan utang asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

j. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis asuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Insurance receivables and payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment on receivables is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

j. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards insurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim yang telah dibayarkan dan belum dibayarkan. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke pertanggungan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan komputer	4 - 8
Perabot kantor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for paid and unpaid losses on claims. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing. The carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

I. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

Aset tetap yang ditentukan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

p. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan dari perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyetaraan).

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

p. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of insurance technical reserve.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability for claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (koasuransi) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate result of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g. at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue when due from the policyholder.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

t. Komisi

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Reinsurance share of claims liabilities are determined consistently with the approach used in determining the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts terms and conditions.

t. Commission

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in profit or loss when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

u. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

v. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diberikan untuk setiap kelipatan lima tahun masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dan tidak ada koridor yang dipakai. Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui.

u. Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

v. Expense Recognition

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Employee Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan. The Company's contribution was charged to statements of comprehensive income in the period in which it is made.

Benefits Labor Law No. 13/2003

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Employee Benefits

The Company has established other long-term defined benefits such as long service awards provided for every multiple of five continuous years of service.

The cost of providing the other long-term employee benefit schemes is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized immediately and no 'corridor' is applied. All past service cost is also recognized immediately.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset Reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, Perusahaan menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Review penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tahun 2014 dan 2013. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that had significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment of Reinsurance Assets

In determining impairment of reinsurance assets, the Company determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While the Company believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines impairment loss based on historical default by the reinsurers. When the recoverable amount is less than the carrying value, an impairment loss is recognised in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets in 2014 and 2013. The carrying value of reinsurance assets were disclosed in Note 9.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Kecukupan Penyisihan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimasi Liabilitas Klaim termasuk Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum Dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah jumlah kasus/klaim yang terjadi tetapi belum selesai diproses dalam waktu yang sudah lama serta dipengaruhi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan recovery lainnya. Perusahaan melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, ekspektasi biaya akhir klaim yang sudah dilaporkan dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Adequacy of Provision for Unearned Premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium are employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of claims related, acquisition related and administration related expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, remained lower. The carrying values of unearned premium were disclosed in Note 16.

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Claim Liabilities included Claims Incurred but Not Reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the number of incurred cases/claims that have not yet been processed and finalized after an extended period of time and are subject to inflation, since claim settlements may require a lengthy period of time to be processed in general.

Estimates on Claims Expenses include the direct costs incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. The Company performs all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claims exposure. However, due to the uncertainty in establishing claims provision, only at the end result can they verify the difference with the amount of actual liability. Insurance liability includes provision for IBNR, the expected ultimate cost of claims that have been reported, and insured risks with policy period that has not yet expired at the end of the reporting period.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

Dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian rasio kerugian (ratio kerugian merupakan rasio antara beban klaim asuransi dan pendapatan premi asuransi dalam satu periode tertentu yang berhubungan dengan suatu klaim) dan estimasi berdasarkan pengalaman pengembangan klaim aktual.

Dalam melakukan estimasi liabilitas beban klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan, Perusahaan mempertimbangkan setiap informasi yang ada dari *adjuster* dan informasi biaya penyelesaian klaim dari klaim lain yang mempunyai karakteristik yang sama karakteristik yang sama. Klaim-klaim besar diestimasi kasus per kasus atau diperkirakan secara terpisah dengan tujuan adanya kemungkinan dampak penyimpangan pada perkembangannya dan luasnya akibat dari portofolio yang ada.

Dalam mengestimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan, dua metode utama digunakan untuk menentukan liabilitas klaim:

- Metode tangga rantai biaya yang sudah terjadi atau faktor pengembangan kerugian (LDF),
- Metode Bornhuetter-Ferguson (BF) pada kerugian yang sudah terjadi.

Untuk setiap metode, analisis pola perkembangan historis digunakan untuk proyeksi pengembangan di masa depan. Untuk metode Bornhuetter-Ferguson, beberapa bobot juga diberikan pada rasio kerugian yang diharapkan pada setiap tahun insiden. Pemeriksaan kewajaran juga dilakukan pada rasio kerugian akhir, jumlah klaim dan rata-rata biaya klaim.

Estimasi liabilitas klaim, termasuk IBNR, diungkapkan dalam Catatan 16, sedangkan bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

In calculating the estimates of unpaid claims expenses, the Company uses valuation techniques such as loss ratio (loss ratio is defined as the ratio between the claims expenses and premium income in the period that relates to a claim) and the estimated based on actual claims development experience.

In estimating the claims liability expense that has been incurred but not yet reported, the Company considered all available information from the adjuster and claim settlement cost; and information from other claims with similar characteristics. All large claims are estimated on a case by case basis or assessed separately because of the significant impacts it may have on the existing portfolio due to the possibility of inaccuracies in assessing the development of the claims.

In estimating the claims liabilities incurred but not yet reported, two main methods are used to determine claims liabilities:

- Incurred cost chain ladder or loss development factor (LDF) method
- Bornhuetter-Ferguson (BF) method on incurred losses.

For each method, analysis of historical development patterns is used to project future development. For the Bornhuetter-Ferguson method, some weight is also given to the expected loss ratio for each accident year. Reasonableness checks are also carried out on ultimate loss ratios, claims numbers and average claims costs.

Estimated claims liabilities, including IBNR, are disclosed in Note 16 whilst reinsurance share of estimated claims liabilities are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal restrictions or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut dan telah disetujui oleh manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

5. KAS DAN SETARA KAS

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts and agreed by the management. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefits obligations.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 17.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Kas	21.700.000	21.700.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah	14.519.030.372	6.227.993.568	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	30.260.922.000	62.895.216.044	U.S. Dollar
Jumlah bank	44.779.952.372	69.123.209.612	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP	12.947.812.387	11.898.566.703	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Sub - jumlah	15.947.812.387	11.898.566.703	Sub - total
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP	26.124.000.000	15.919.161.640	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga	12.757.759.025	8.532.300.000	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank DBS Indonesia	7.635.613.656	7.313.400.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub - jumlah	46.517.372.681	31.764.861.640	Sub - total
Jumlah deposito berjangka	62.465.185.068	43.663.428.343	Total time deposits
Jumlah	107.266.837.440	112.808.337.955	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	9,50% - 10,00%	7,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,70%-2,75%	2,25%-3,00%	U.S. Dollar

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito wajib		
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	8.446.000.000	7.446.000.000
PT Bank DBS Indonesia	5.650.000.000	5.650.000.000
Standard Chartered Bank	-	1.000.000.000
Sub - jumlah	<u>14.096.000.000</u>	<u>14.096.000.000</u>
Deposito biasa		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	27.762.810.737	16.198.851.669
PT Bank Commonwealth	27.366.142.406	7.690.872.598
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.500.000.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	23.677.845.969	21.834.027.499
PT Bank UOB Indonesia	19.504.369.816	17.149.949.675
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	8.731.162.292	15.406.531.729
PT Bank OCBC NISP	-	250.000.000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga	25.064.970.858	21.940.200.000
PT Bank UOB Indonesia	19.099.281.031	12.318.036.411
PT Bank Rabobank International Indonesia	14.635.167.998	5.007.788.608
Sub - jumlah	<u>207.341.751.107</u>	<u>117.796.258.189</u>
Jumlah	<u>221.437.751.107</u>	<u>131.892.258.189</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Rupiah	9,25%-10,75%	5,10%-10,00%
Dollar Amerika Serikat	2,50%-3,25%	3,00%-3,25%
Jangka waktu deposito berjangka	180-730 hari/days	180-365 hari/days

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka disimpan di Citibank N.A. sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/ 2012 pada tanggal 3 April 2012, total dana jaminan yang dipersyaratkan adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri minimum yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Deposito berjangka atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dapat digunakan sebagai jaminan.

7. EFEK-EFEK

	<i>31 Desember/December 31, 2014</i>		
	<i>Peringkat/ Rating</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate</i>	<i>Nilai wajah/ Fair value</i>
			<i>Rp</i>
FVTPL - Obligasi			
Pemerintah Indonesia	BB-	6,69%- 8,68%	36.808.440.000
Obligasi Republik Indonesia	-	-	-
Westpac Banking Corp FRN	-	-	-
Jumlah			<u>36.808.440.000</u>

6. TIME DEPOSITS

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Statutory time deposits		
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	8.446.000.000	7.446.000.000
PT Bank DBS Indonesia	5.650.000.000	5.650.000.000
Standard Chartered Bank	-	1.000.000.000
Sub - total	<u>14.096.000.000</u>	<u>14.096.000.000</u>
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	27.762.810.737	16.198.851.669
PT Bank Commonwealth	27.366.142.406	7.690.872.598
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.500.000.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	23.677.845.969	21.834.027.499
PT Bank UOB Indonesia	19.504.369.816	17.149.949.675
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	8.731.162.292	15.406.531.729
PT Bank OCBC NISP	-	250.000.000
U.S. Dollar		
PT Bank CIMB Niaga	25.064.970.858	21.940.200.000
PT Bank UOB Indonesia	19.099.281.031	12.318.036.411
PT Bank Rabobank International Indonesia	14.635.167.998	5.007.788.608
Sub - total	<u>207.341.751.107</u>	<u>117.796.258.189</u>
Total	<u>221.437.751.107</u>	<u>131.892.258.189</u>
Interest rate per annum:		
Rupiah	9,25%-10,75%	5,10%-10,00%
U.S. Dollar	2,50%-3,25%	3,00%-3,25%
Jangka waktu deposito berjangka	180-730 hari/days	180-365 hari/days

Statutory time deposits represent required guarantee fund kept by Citibank N.A. as custodian bank.

Based on the Decree of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, total required guarantee fund is equivalent to the higher amount between 20% of the required minimum paid-up capital stock and the result of totaling 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premium. Time deposits or securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

7. MARKETABLE SECURITIES

	<i>31 Desember/December 31, 2013</i>		
	<i>Peringkat/ Rating</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate</i>	<i>Nilai wajah/ Fair value</i>
			<i>Rp</i>
FVTPL - Bonds			
Indonesian Government			
Indonesian Treasury Bill			
Westpac Banking Corp FRN			
Total			

FVTPL - Bonds
 Indonesian Government
 Indonesian Treasury Bill
 Westpac Banking Corp FRN
 Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Pada tanggal 31 Desember 2014, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 15 Juni 2015 sampai 15 September 2026.

Pada 31 Desember 2013, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada Obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 15 Juni 2015 sampai 15 September 2026.
- Investasi pada Surat Perbendaharaan Negara jatuh tempo pada tanggal 10 April 2014.
- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 36.452.550.000 dan Rp 41.872.851.008.

Nilai wajar efek utang diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek utang yang tercatat pada tanggal pelaporan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar. Keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek utang pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 355.902.714 dan Rp 232.650.909.

8. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan piutang kepada tertanggung langsung, agen dan broker – pihak ketiga atas pendapatan premi yang belum dibayar.

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	105.236.731.512	57.246.273.964
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	9.486.018.344	3.805.416.403
31-60 hari	10.743.982.621	7.358.825.331
61-120 hari	3.468.990.058	2.747.402.848
Lebih dari 120 hari	-	239.134.601
Jumlah	<u>128.935.722.535</u>	<u>71.397.053.147</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	81.101.733.095	33.123.190.910
Dollar Amerika Serikat	47.833.989.440	38.273.862.237
Jumlah	<u>128.935.722.535</u>	<u>71.397.053.147</u>

At December 31, 2014, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in corporate bonds with maturity ranging from June 15, 2015 until September 15, 2026.

At December 31, 2013, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in Indonesian Government Bonds with maturity ranging from June 15, 2015 until September 15, 2026.
- Investment in Indonesian Treasury Bill with maturity until April 10, 2014.
- Investment in corporate bonds with maturity until March 31, 2014.

At December 31, 2014 and 2013, the cost of trading bonds amounted to Rp 36,452,550,000 and Rp 41,872,851,008 respectively.

Fair value of trading debt securities were based on the market value at reporting date that is determined by reference to quoted market prices. At December 31, 2014 and 2013 unrealized gain on increase in market value of debt securities amounted to Rp 355,902,714 and Rp 232,650,909, respectively.

8. PREMIUMS RECEIVABLE

This account represents receivables from direct insured, agents and brokers – third parties for unpaid premium income.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya dari hari pertama tanggal kontraktual:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Umur		Age
60-90 hari	9.486.018.344	60-90 days
91-120 hari	10.743.982.621	91-120 days
121-180 hari	3.468.990.058	121-180 days
181-365 hari	-	181-365 days
Jumlah	<u>23.698.991.023</u>	Total
	<u>14.150.779.183</u>	

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang premi.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan piutang ragu-ragu. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Aging of past due receivables that are not impaired from day 1 of contractual date:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Age		
60-90 days	3.805.416.403	
91-120 days	7.358.825.331	
121-180 days	2.747.402.848	
181-365 days	239.134.601	
Total		
	<u>14.150.779.183</u>	

The average credit period is 60-90 days. No interest is charged on premiums receivable.

Management believes that all premiums receivable are collectible because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable so no allowance for doubtful account is provided. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk from third party receivables.

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

9. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	39.436.025.773	26.542.567.791
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	115.045.987.402	67.576.180.535
Piutang reasuransi	<u>7.840.173.570</u>	<u>311.217.234</u>
Jumlah aset reasuransi	<u>162.322.186.745</u>	<u>94.429.965.560</u>

Reinsurance share of unearned premium

Reinsurance share of estimated claims liabilities

Reinsurance receivable

Total reinsurance assets

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Reinsurance share of unearned premium by class of business are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengangkutan maritim	15.495.494.212	10.603.444.975
Kebakaran	19.164.010.379	12.746.513.062
Kendaraan bermotor	91.031.577	74.708.532
Kewajiban pada pihak ketiga	1.483.667.398	1.053.732.484
Konstruksi	3.083.870.863	1.900.314.878
Lain-lain	<u>117.951.344</u>	<u>163.853.860</u>
Jumlah	<u>39.436.025.773</u>	<u>26.542.567.791</u>

Marine cargo

Fire

Motor vehicles

Third party liability

Engineering

Others

Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengangkutan maritim	59.814.587.164	13.027.816.660
Kebakaran	26.201.941.239	24.508.330.406
Kendaraan bermotor	-	1.109.566.521
Kewajiban pada pihak ketiga	1.280.626.000	1.748.015.948
Konstruksi	27.741.200.000	27.181.470.000
Lain-lain	7.632.999	981.000
Jumlah	<u>115.045.987.402</u>	<u>67.576.180.535</u>

Reinsurance share of estimated claims liabilities by class of business are as follows:

Dalam bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim termasuk bagian reasuransi atas estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 19.259.000 dan Rp 529.485.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk di dalam jumlah bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diatas adalah saldo mata uang asing masing-masing sebesar USD 5.246.976 dan USD 4.638.920 (Catatan 36).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi dikarenakan sebagian besar aset reasuransi berasal dari pihak berelasi. Manajemen berpendapat seluruh aset reasuransi tersebut dapat ditagih.

Included in reinsurance share of estimated claims liabilities is reinsurance share of incurred but not reported claim amounting to Rp 19,259,000 and Rp 529,485,000 in 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, included in the above reinsurance share of estimated claims liabilities amounts are balances in foreign currencies of USD 5,246,976 and USD 4,638,920 (Note 36).

Management has not recognized an allowance for impairment losses of reinsurance asset because most of reinsurance asset are due from related parties. Management believes that all reinsurance assets are collectible.

10. ASET TETAP

	<i>1 Januari/ January 1, 2014</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Biaya perolehan:					<i>At cost:</i>
Peralatan komputer	2.396.267.485	486.155.173	518.856.308	2.363.566.350	Computer equipment
Perabot kantor	146.485.880	50.866.382	-	197.352.262	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.962.833.825	288.714.824	-	4.251.548.649	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>6.630.248.500</u>	<u>75.150.000</u>	<u>38.375.000</u>	<u>6.667.023.500</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>13.135.835.690</u>	<u>900.886.379</u>	<u>557.231.308</u>	<u>13.479.490.761</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan komputer	1.769.894.118	315.138.913	518.856.308	1.566.176.723	Computer equipment
Perabot kantor	104.680.468	17.997.482	-	122.677.950	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	2.899.580.888	562.183.603	-	3.461.764.491	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>4.770.448.546</u>	<u>908.467.087</u>	<u>38.375.000</u>	<u>5.640.540.633</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u>9.544.604.020</u>	<u>1.803.787.085</u>	<u>557.231.308</u>	<u>10.791.159.797</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>3.591.231.670</u>			<u>2.688.330.964</u>	Net Carrying Value

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					
Peralatan komputer	3.295.518.197	395.509.955	1.294.760.667	2.396.267.485	At cost: Computer equipment
Perabot kantor	124.477.230	45.896.400	23.887.750	146.485.880	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.167.981.104	780.860.500	986.007.779	3.962.833.825	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.206.036.500	285.200.000	860.988.000	6.630.248.500	Motor vehicles
Jumlah	14.794.013.031	1.507.466.855	3.165.644.196	13.135.835.690	Total
Akumulasi penyusutan:					
Peralatan komputer	2.850.704.178	213.950.607	1.294.760.667	1.769.894.118	Accumulated depreciation: Computer equipment
Perabot kantor	119.647.835	8.920.383	23.887.750	104.680.468	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.401.129.074	484.459.593	986.007.779	2.899.580.888	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.542.020.335	1.077.350.215	848.922.004	4.770.448.546	Motor vehicles
Jumlah	10.913.501.422	1.784.680.798	3.153.578.200	9.544.604.020	Total
Jumlah Tercatat	<u>3.880.511.609</u>			<u>3.591.231.670</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.803.787.085 dan Rp 1.784.680.798 (Catatan 33).

Aset tetap telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi terhadap risiko kerugian yang diakibatkan bencana alam, kebakaran, huru-hara, sabotase, penjarahan dan terhentinya kegiatan usaha dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.214.000.000 dan USD 1.285.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 8.732.731.290 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. PENYERTAAN LANGSUNG – TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Penyertaan langsung merupakan penyertaan saham pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia sejumlah 1.500 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 1,803,787,085 in 2014 and Rp 1,784,680,798 in 2013 (Note 33).

All property and equipment were insured with insurer who is not related parties for the risk of losses due to natural disaster, fire, riot, sabotage, vandalism and business interruption for Rp 10,214,000,000 and USD 1,285,000 at December 31, 2014, and Rp 8,732,731,290 at December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. DIRECT PARTICIPATION – AVAILABLE FOR SALE

Direct participation represents investment in shares of stock of PT Asuransi MAIPARK Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 per share.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

12. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan utang premi kepada reasuradur.

12. REINSURANCE PAYABLE

This account represents premium payable to reinsurers.

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)	13.392.921.917	7.684.244.086
Pihak ketiga	-	4.482.543.681
Jumlah	<u>13.392.921.917</u>	<u>12.166.787.767</u>

13. UTANG KOMISI

Akun ini merupakan utang komisi agen.

13. COMMISSIONS PAYABLE

This account represents commission payable to agents.

14. UTANG PAJAK**14. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 34)	5.373.290.792	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.713.534	9.335.128
Pasal 21	707.513.867	1.556.531.842
Pasal 23	145.476.143	90.268.978
Pasal 26	480.107.801	194.821.064
Pajak Pertambahan Nilai	87.942.019	11.872.606
Jumlah	<u>6.799.044.156</u>	<u>1.862.829.618</u>

15. UTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**15. OTHER LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Bonus karyawan	2.196.313.776	-
Jasa profesional	444.166.800	540.105.900
Lain-lain	664.265.079	1.772.652.096
Jumlah	<u>3.304.745.655</u>	<u>2.312.757.996</u>

16. LIABILITAS ASURANSI**16. INSURANCE LIABILITIES**

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Estimasi liabilitas klaim	230.908.556.118	148.638.893.561
Premi yang belum merupakan pendapatan	222.138.608.201	135.631.236.789
Jumlah liabilitas asuransi	<u>453.047.164.319</u>	<u>284.270.130.350</u>

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Rekonsiliasi dari estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	148.638.893.561	88.337.945.783
Beban estimasi liabilitas klaim tahun berjalan	297.486.194.229	211.438.663.312
Pembayaran estimasi liabilitas klaim tahun berjalan	(215.216.531.672)	(151.137.715.434)
Saldo akhir	<u>230.908.556.118</u>	<u>148.638.893.661</u>

Reconciliation of estimated claim liabilities are as follows:

Beginning balance
Estimated claim liabilities expenses for the year
Payment of estimated claim liabilities during the year
Ending balance

Rekonsiliasi atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	135.631.236.789	109.130.330.995
Premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan	439.819.372.680	260.279.281.301
Premi yang telah menjadi pendapatan	(353.312.001.268)	(233.778.375.507)
Saldo akhir	<u>222.138.608.201</u>	<u>135.631.236.789</u>

Reconciliation of unearned premium are as follows:

Beginning balance
Unearned premium for the year
Earned premium
Ending balance

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pengangkutan maritim	140.759.413.172	55.302.648.414
Kebakaran	42.213.404.689	47.474.738.885
Kendaraan bermotor	4.244.527.584	4.999.743.087
Kewajiban pada pihak ketiga	5.176.926.401	6.318.623.026
Konstruksi	37.100.241.134	33.198.471.818
Lain-lain	1.414.043.138	1.344.668.331
Jumlah	<u>230.908.556.118</u>	<u>148.638.893.561</u>

Estimated claims liabilities by class of business are as follows:

Marine cargo
Fire
Motor vehicles
Third party liability
Engineering
Others
Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 5.987.871.000 dan Rp 5.886.285.000 pada tahun 2014 dan 2013.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 5,987,871,000 and Rp 5,886,285,000 in 2014 and 2013, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, termasuk di dalam jumlah estimasi liabilitas klaim di atas adalah saldo dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 9.809.931 and USD 8.326.313 (Catatan 36).

As of December 31, 2014 and 2013, included in the above estimated claims liabilities amounts are balances in foreign currencies of USD 9,809,937 and USD 8,326,313, respectively (Note 36).

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pengangkutan maritim	114.377.122.599	59.851.232.026
Kebakaran	52.514.754.112	36.705.357.638
Kewajiban pada pihak ketiga	17.154.135.845	12.709.767.449
Kendaraan bermotor	15.093.474.164	11.960.415.511
Konstruksi	18.880.045.956	11.160.988.103
Lain-lain	4.119.075.525	3.243.476.062
Jumlah	<u>222.138.608.201</u>	<u>135.631.236.789</u>

Unearned premium by class of business are as follows:

	Marine cargo
Fire	Fire
Third party liability	Third party liability
Motor vehicles	Motor vehicles
Engineering	Engineering
Others	Others
Total	Total

Perusahaan melakukan perhitungan tes kecukupan liabilitas yang dilakukan oleh pihak berelasi (QBE Insurance (International) Limited) dimana berdasarkan hasil tes tersebut, premi bruto yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp 167.552.854.000 dan Rp 94.415.749.000 dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 5.987.871.000 dan Rp 5.886.285.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Berdasarkan tes kecukupan liabilitas, liabilitas yang dicatat Perusahaan secara keseluruhan telah memadai pada tahun 2014 dan 2013.

The Company conducted liability adequacy test performed by its related party (QBE Insurance (International) Limited) whereas the gross unearned premium amounted to Rp 167,552,854,000 and Rp 94,415,749,000 and claims incurred but not yet reported amounted to Rp 5,987,871,000 and Rp 5,886,285,000 in 2014 and 2013, respectively. Based on the liability adequacy test, on aggregate Company-held liability is adequate in 2014 and 2013.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan	13.135.533.000	12.948.275.000
Imbalan kerja jangka panjang	192.531.000	192.826.000
Jumlah	<u>13.328.064.000</u>	<u>13.141.101.000</u>

Beban yang termasuk dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefit obligation recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Post-employment benefit under Labor Law		
Long service award		
Total		

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Post-employment benefit under Labor Law		
Long service award		
Total		

Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan	2.767.520.000	2.283.162.000
Imbalan kerja jangka panjang	29.405.000	12.493.000
Jumlah	<u>2.796.925.000</u>	<u>2.295.655.000</u>

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,3%	8,8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,0%	10,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Indonesian Table of Mortality III (TMI III)	Indonesian Table of Mortality III (TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45	Resignation rate per annum

Imbalan Pasca Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 142 dan 137 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit is performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The key actuarial assumptions for the calculation of estimated employee benefit expense and obligation are as follows:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,3%	8,8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,0%	10,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Indonesian Table of Mortality III (TMI III)	Indonesian Table of Mortality III (TMI III)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45	Resignation rate per annum

Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law is 142 and 137 at December 31, 2014 and 2013, respectively.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of this post-employment benefits are as follow:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	15.970.521.000	15.247.282.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.909.520.000)	(2.356.959.000)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>74.532.000</u>	<u>57.952.000</u>
Liabilitas bersih	<u>13.135.533.000</u>	<u>12.948.275.000</u>

Present value of obligations
Unrealized actuarial loss
Unrecognized past service cost
Net liability

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

	31 Desember/December 31,		Amounts recognized in profit or loss in respect of this post-employment benefits are as follows:
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.496.434.000	1.369.930.000	Current service cost
Biaya bunga	1.189.080.000	735.837.000	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	63.821.000	159.081.000	Amortization of unrecognized actuarial loss
Amortisasi PSC - <i>non vested</i> yang belum diakui	16.580.000	16.578.000	Amortization of unrecognized PSC - non-vested
Pengakuan biaya jasa masa lampau	1.605.000	1.736.000	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah	<u>2.767.520.000</u>	<u>2.283.162.000</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo awal	15.247.282.000	14.421.943.000	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.496.434.000	1.369.930.000	Current service cost
Biaya bunga	1.189.080.000	735.837.000	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(2.580.262.000)	(346.817.000)	Benefit paid
Pengakuan biaya jasa masa lampau	1.605.000	1.736.000	Immediate recognition of past service cost - vested
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	642.025.000	(1.275.011.000)	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian aktuarial	(25.643.000)	339.664.000	Actuarial losses
Saldo akhir	<u>15.970.521.000</u>	<u>15.247.282.000</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	12.948.275.000	11.011.930.000	Beginning balance of year
Beban tahun berjalan	2.767.520.000	2.283.162.000	Amount charged to expense
Imbalan yang dibayarkan	(2.580.262.000)	(346.817.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>13.135.533.000</u>	<u>12.948.275.000</u>	Ending balance of year

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31/12/2014 Rp	31/12/2013 Rp	31/12/2012 Rp	31/12/2011 Rp	31/12/2010 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>15.970.521.000</u>	<u>15.247.282.000</u>	<u>14.421.943.000</u>	<u>12.566.533.000</u>	<u>8.785.150.000</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u>25.643.000</u>	<u>(339.664.000)</u>	<u>393.854.000</u>	<u>(333.512.000)</u>	<u>171.296.000</u>	Adjustments on plan liabilities

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya jasa kini	13.247.000	16.625.000	Current service cost
Biaya bunga	15.841.000	11.277.000	Interest costs
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	27.000	30.000	Immediate Recognition of Past Service of New Permanent Employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	290.000	(15.439.000)	Net actuarial losses (gains)
Jumlah	29.405.000	12.493.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal	192.826.000	205.433.000	Beginning balance
Biaya bunga	15.841.000	11.277.000	Interest costs
Biaya jasa kini-bruto	13.247.000	16.625.000	Gross current service cost
Imbalan yang dibayarkan	(29.700.000)	(25.100.000)	Benefit paid
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	27.000	30.000	Immediate Recognition of Past Service of New Permanent Employees
Dampak perubahan asumsi aktuarial	6.706.000	(36.519.000)	Effect of changes in actuarial assumptions
(Keuntungan) kerugian atas liabilitas aktuarial	(6.416.000)	21.080.000	Actuarial (gain) or loss on obligation
Saldo akhir tahun	192.531.000	192.826.000	Ending balance of year

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal tahun	192.826.000	205.433.000	Beginning balance of year
Beban tahun berjalan	29.405.000	12.493.000	Amount charged to expense
Imbalan yang dibayarkan	(29.700.000)	(25.100.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	192.531.000	192.826.000	Ending balance of year

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

18. PINJAMAN SUBORDINASI

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
QBE Insurance (International) Ltd.	30.250.000.000	-	QBE Insurance (International) Ltd.
PT Pool Advista Indonesia Tbk	6.750.000.000	-	PT Pool Advista Indonesia Tbk
Jumlah	<u>37.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 2 April 2014 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, S.H., Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan QBE Insurance (International) Limited sejumlah Rp 15.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2014, 45% bagian dari pinjaman subordinasi sebesar Rp 6.750.000.000 telah diambil alih oleh PT Pool Advista Indonesia Tbk.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi kedua dengan QBE Insurance (International) Limited sejumlah Rp 22.000.000.000.

Adapun tujuan dari pinjaman subordinasi ini adalah untuk meningkatkan solvabilitas Perusahaan.

Pinjaman subordinasi tidak memiliki jatuh tempo dan suku bunga maksimal adalah 20% dari suku bunga Bank Indonesia.

18. SUBORDINATED LOANS

Based on deed No. 03 dated April 2, 2014 made before Ferry Mahendra Permana, S.H., the Company made a subordinated loan agreement with QBE Insurance (International) Limited amounted Rp 15,000,000,000. On July 31, 2014, the 45% portion of the subordinated loan amounted Rp 6,750,000,000 has been taken over by PT Pool Advista Indonesia Tbk.

Based on Circular Resolutions of Company's Board of Commissioner dated October 31, 2014, the Company made the second subordinated loan agreement with QBE Insurance (International) Limited amounted Rp 22,000,000,000.

The purposes of this subordinated loan is to increase the Company's solvability.

Subordinated loans do not have maturity and the maximum interest rate is 20% of Bank Indonesia's rate.

19. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	<i>31 Desember/December 31, 2014 dan/and 2013</i>		
	<i>Jumlah Saham/ Number of Shares</i>	<i>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp</i>
QBE Insurance (International) Limited	220	55%	22.000.000.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	180	45%	18.000.000.000
Jumlah/Total	<u>400</u>	<u>100%</u>	<u>40.000.000.000</u>

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 100 saham dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0105976.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 12 Nopember 2013.

Based on deed No. 01 dated August 12, 2013 made before Ferry Mahendra Permana S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock of 100 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. This deed is approved by the Ministry of Law and Human Rights with its Decree No. AHU-0105976.AH.01.09. Year 2013 dated November 12, 2013.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992, modal sendiri harus meningkat secara berkala dengan fase-fase dimana pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp 40 miliar, 31 Desember 2012 sejumlah Rp 70 miliar dan 31 Desember 2014 sejumlah Rp 100 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal.

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 29 Desember 2014 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui menyisihkan uang sejumlah Rp 2.000.000.000 dari saldo keuntungan pada tanggal 31 Desember 2013 ke dalam dana cadangan umum.

21. PREMI BRUTO

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	286.473.258.652	134.661.560.019	Marine cargo
Kebakaran	125.129.220.908	75.488.456.580	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	41.394.414.071	25.997.355.314	Third party liability
Kendaraan bermotor	33.396.646.923	30.600.637.072	Motor vehicles
Konstruksi	30.490.082.117	22.899.828.562	Engineering
Lain-lain	10.937.753.910	17.037.531.971	Others
Jumlah	<u>527.821.376.581</u>	<u>306.685.369.518</u>	Total

22. PREMI REASURANSI

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	38.432.647.191	19.854.672.694	Marine cargo
Kebakaran	77.772.596.036	45.819.091.519	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	3.253.658.035	3.007.690.505	Third party liability
Kendaraan bermotor	394.216.067	182.364.675	Motor vehicles
Konstruksi	12.207.996.827	9.030.478.094	Engineering
Lain-lain	432.242.454	1.461.644.725	Others
Jumlah	<u>132.493.356.610</u>	<u>79.355.942.212</u>	Total

20. GENERAL RESERVE

Based on deed No. 07 dated December 29, 2014 made before Ferry Mahendra Permana, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to appropriate retained earnings amounted Rp 2,000,000,000 from December 31, 2013 profit balance for general reserve.

21. GROSS WRITTEN PREMIUMS

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	286.473.258.652	134.661.560.019	Marine cargo
Kebakaran	125.129.220.908	75.488.456.580	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	41.394.414.071	25.997.355.314	Third party liability
Kendaraan bermotor	33.396.646.923	30.600.637.072	Motor vehicles
Konstruksi	30.490.082.117	22.899.828.562	Engineering
Lain-lain	10.937.753.910	17.037.531.971	Others
Jumlah	<u>527.821.376.581</u>	<u>306.685.369.518</u>	Total

22. REINSURANCE PREMIUMS

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	38.432.647.191	19.854.672.694	Marine cargo
Kebakaran	77.772.596.036	45.819.091.519	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	3.253.658.035	3.007.690.505	Third party liability
Kendaraan bermotor	394.216.067	182.364.675	Motor vehicles
Konstruksi	12.207.996.827	9.030.478.094	Engineering
Lain-lain	432.242.454	1.461.644.725	Others
Jumlah	<u>132.493.356.610</u>	<u>79.355.942.212</u>	Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

23. PERUBAHAN BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	(54.525.890.573)	(23.367.273.393)	Marine cargo
Kebakaran	(15.809.396.474)	5.045.246.914	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	(4.444.368.396)	(2.390.318.894)	Third party liability
Konstruksi	(7.719.057.853)	(4.826.004.948)	Engineering
Kendaraan bermotor	(3.133.058.653)	(746.822.481)	Motor vehicles
Lain-lain	(875.599.463)	(215.732.992)	Others
Jumlah	<u>(86.507.371.412)</u>	<u>(26.500.905.794)</u>	Total

24. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Kenaikan (penurunan) bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	4.892.049.237	3.990.230.459	Marine cargo
Kebakaran	6.417.497.317	(2.484.897.117)	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	429.934.914	(480.437.469)	Third party liability
Kendaraan bermotor	16.323.045	(67.950.406)	Motor vehicles
Konstruksi	1.183.555.985	735.021.250	Engineering
Lain-lain	(45.902.516)	(5.456.249)	Others
Jumlah	<u>12.893.457.982</u>	<u>1.686.510.468</u>	Total

25. PENDAPATAN KOMISI

23. GROSS CHANGES IN UNEARNED PREMIUMS

Decrease (increase) in unearned premiums by class of business are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	(54.525.890.573)	(23.367.273.393)	Marine cargo
Kebakaran	(15.809.396.474)	5.045.246.914	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	(4.444.368.396)	(2.390.318.894)	Third party liability
Konstruksi	(7.719.057.853)	(4.826.004.948)	Engineering
Kendaraan bermotor	(3.133.058.653)	(746.822.481)	Motor vehicles
Lain-lain	(875.599.463)	(215.732.992)	Others
Jumlah	<u>(86.507.371.412)</u>	<u>(26.500.905.794)</u>	Total

24. REINSURANCE SHARE OF GROSS CHANGES IN UNEARNED PREMIUMS

Increase (decrease) in reinsurance share of unearned premiums by class of business are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	4.892.049.237	3.990.230.459	Marine cargo
Kebakaran	6.417.497.317	(2.484.897.117)	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	429.934.914	(480.437.469)	Third party liability
Kendaraan bermotor	16.323.045	(67.950.406)	Motor vehicles
Konstruksi	1.183.555.985	735.021.250	Engineering
Lain-lain	(45.902.516)	(5.456.249)	Others
Jumlah	<u>12.893.457.982</u>	<u>1.686.510.468</u>	Total

25. COMMISSION INCOME

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	695.573.418	237.750.847	Marine cargo
Kebakaran	3.036.883.169	988.243.296	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	190.074.574	100.216.386	Third party liability
Konstruksi	247.029.443	124.273.260	Engineering
Lain-lain	-	15.764.455	Others
Jumlah	<u>4.169.560.604</u>	<u>1.466.248.244</u>	Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

26. HASIL INVESTASI – BERSIH

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bunga deposito wajib dan deposito berjangka	14.143.214.948	8.013.919.618	Interest from statutory deposits and time deposits
Bunga obligasi	2.446.516.546	984.200.485	Interest income on bonds
Keuntungan selisih kurs dari investasi - bersih	2.032.319.746	14.295.899.798	Foreign exchange gains from investment - net
Keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan surat-surat berharga - bersih	820.214.555	325.355.044	Realized and unrealized gains from sales and placement of marketable securities - net
Pendapatan dividen	31.008.552	26.625.639	Dividend income
Jumlah	<u>19.473.274.347</u>	<u>23.646.000.584</u>	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Keuntungan selisih kurs	3.599.307.381	9.331.819.365	Foreign exchange gains
Penghasilan jasa giro	649.658.585	199.283.261	Income from current accounts
Laba penjualan aset tetap	6.750.000	459.334.004	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain	<u>(311.474.805)</u>	<u>(63.856.918)</u>	Others
Jumlah	<u>3.944.241.161</u>	<u>9.926.579.712</u>	Total

28. KLAIM BRUTO

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	57.691.901.283	31.745.360.808	Fire
Pengangkutan maritim	138.343.502.137	93.378.546.505	Marine cargo
Kendaraan bermotor	19.665.480.261	19.293.824.606	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	3.499.919.953	1.921.040.474	Third party liability
Konstruksi	1.105.577.947	3.832.653.384	Engineering
Lain-lain	1.542.520.119	966.289.657	Others
Jumlah	<u>221.848.901.700</u>	<u>151.137.715.434</u>	Total

29. KLAIM REASURANSI

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	30.359.741.633	3.791.358.836	Fire
Pengangkutan maritim	50.259.631.863	28.426.023.542	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.564.094.108	-	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	474.124.063	94.986.340	Third party liability
Konstruksi	220.706.595	449.304.013	Engineering
Jumlah	<u>82.878.298.262</u>	<u>32.761.672.731</u>	Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

30. PERUBAHAN BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Kenaikan (penurunan) klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	(5.261.334.196)	30.328.638.742	Fire
Konstruksi	3.901.769.316	20.161.146.942	Engineering
Pengangkutan maritim	85.456.764.758	10.294.772.202	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(755.215.503)	265.703.637	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1.141.696.625)	(1.457.607.576)	Third party liability
Lain-lain	69.374.807	708.293.831	Others
Jumlah	<u>82.269.662.557</u>	<u>60.300.947.778</u>	Total

31. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Penurunan (kenaikan) bagian reasuransi atas klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	(1.693.610.833)	(23.038.326.904)	Fire
Konstruksi	(559.730.000)	(20.122.370.000)	Engineering
Kendaraan bermotor	1.109.566.521	(1.109.566.521)	Motor vehicles
Pengangkutan maritim	(46.786.770.504)	(627.222.717)	Marine cargo
Kewajiban pada pihak ketiga	467.389.948	(213.234.448)	Third party liability
Lain-lain	(6.651.999)	(981.000)	Others
Jumlah	<u>(47.469.806.867)</u>	<u>(45.111.701.590)</u>	Total

32. BEBAN KOMISI

30. GROSS CHANGES IN INSURANCE LIABILITIES

Increase (decrease) in claims in process and claims incurred but not yet reported by class of business are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	(5.261.334.196)	30.328.638.742	Fire
Konstruksi	3.901.769.316	20.161.146.942	Engineering
Pengangkutan maritim	85.456.764.758	10.294.772.202	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(755.215.503)	265.703.637	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1.141.696.625)	(1.457.607.576)	Third party liability
Lain-lain	69.374.807	708.293.831	Others
Jumlah	<u>82.269.662.557</u>	<u>60.300.947.778</u>	Total

31. REINSURANCE SHARE OF GROSS CHANGES IN INSURANCE LIABILITIES

Decrease (increase) in reinsurance share of claims in process and claims incurred but not yet reported by class of business are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kebakaran	(1.693.610.833)	(23.038.326.904)	Fire
Konstruksi	(559.730.000)	(20.122.370.000)	Engineering
Kendaraan bermotor	1.109.566.521	(1.109.566.521)	Motor vehicles
Pengangkutan maritim	(46.786.770.504)	(627.222.717)	Marine cargo
Kewajiban pada pihak ketiga	467.389.948	(213.234.448)	Third party liability
Lain-lain	(6.651.999)	(981.000)	Others
Jumlah	<u>(47.469.806.867)</u>	<u>(45.111.701.590)</u>	Total

32. COMMISSION EXPENSES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	45.371.804.216	20.607.104.505	Marine cargo
Kebakaran	20.135.046.280	10.333.693.946	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	7.764.291.198	5.417.467.550	Third party liability
Kendaraan bermotor	7.412.607.185	3.379.088.572	Motor vehicles
Konstruksi	5.037.420.207	3.575.936.460	Engineering
Lain-lain	2.280.834.814	3.092.797.264	Others
Jumlah	<u>88.002.003.900</u>	<u>46.406.088.297</u>	Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

33. BEBAN USAHA

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban karyawan	29.799.654.435	21.765.072.280	Personnel expenses
Beban umum	20.478.588.468	18.885.693.133	General expenses
Beban kantor	5.877.887.883	4.999.155.063	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	<u>1.803.787.085</u>	<u>1.784.680.798</u>	Depreciation (Note 10)
Jumlah	<u>57.959.917.871</u>	<u>47.434.601.274</u>	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(6.482.381.983)	(868.209.750)	Current tax
Pajak tangguhan	2.424.135.652	(191.484.491)	Deferred tax
Pajak final	<u>(3.328.988.907)</u>	<u>(2.006.435.549)</u>	Final tax
Jumlah	<u>(7.387.235.238)</u>	<u>(3.066.129.790)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	29.568.802.354	10.147.882.058	Income before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	130.384.989	(31.078.822)	Property and equipment depreciation expenses
Estimasi liabilitas imbalan kerja	186.963.000	1.923.738.000	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	2.196.313.776	(1.789.883.000)	Provision for employee bonus
Cuti yang masih harus dibayar	156.592.472	58.005.000	Accrued holiday pay
Liabilitas premi	6.414.476.372	(926.720.140)	Premiums liabilities
IBNR	611.812.000	1.000	IBNR
Jumlah	<u>9.696.542.609</u>	<u>(765.937.962)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(16.142.016.208)	(8.905.805.681)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	2.806.199.175	2.996.701.056	Non-deductible expenses
Jumlah	<u>(13.335.817.033)</u>	<u>(5.909.104.625)</u>	Total
Laba kena pajak	<u>25.929.527.930</u>	<u>3.472.839.471</u>	Taxable income
Beban pajak kini	6.482.381.983	868.209.750	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(1.109.091.191)	(4.264.930.154)	Less prepaid income tax
Utang (lebih bayar) pajak kini (Catatan 14)	<u>5.373.290.792</u>	<u>(3.396.720.404)</u>	Current tax payable (over payment) (Note 14)

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
IBNR	1.339.199.750	250	1.339.200.000	152.953.000	1.492.153.000
Aset tetap	421.778.160	(7.769.706)	414.008.454	32.596.247	446.604.701
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.804.340.750	480.934.500	3.285.275.250	46.740.750	3.332.016.000
Cadangan bonus karyawan	447.470.750	(447.470.750)	-	549.078.444	549.078.444
Cuti yang masih harus dibayar	72.752.250	14.501.250	87.253.500	39.148.118	126.401.618
Liabilitas premi	4.770.904.552	(231.680.035)	4.539.224.517	1.603.619.093	6.142.843.610
Aset pajak tangguhan	9.856.446.212	(191.484.491)	9.664.961.721	2.424.135.652	12.089.097.373

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	29.568.802.354	10.147.882.058
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	7.392.200.589	2.536.970.515
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(4.035.504.052)	(2.226.451.420)
Biaya yang tidak diperkenankan	701.549.794	749.175.146
Jumlah	(3.333.954.258)	(1.477.276.274)
Pajak final	3.328.988.907	2.006.435.549
Beban pajak	7.387.235.238	3.066.129.790

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan pengendali utama adalah QBE Insurance Group Limited.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk are the stockholders to the Company.
- b. The ultimate controlling entity is QBE Insurance Group Limited.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

- c. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk merupakan pihak berelasi.
- d. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini meliputi:

- a. Premi reasuransi kepada pihak berelasi merupakan premi reasuransi yang dibayarkan atau utang kepada QBE Insurance (International) Limited masing-masing sebesar Rp 107.561.163.937 dan Rp 66.882.047.672 pada tahun 2014 dan 2013. Saldo terhutang pada tanggal pelaporan disajikan sebagai utang reasuransi – pihak berelasi (Catatan 12).
- b. Klaim reasuransi kepada pihak berelasi merupakan klaim reasuransi yang diterima dari QBE Insurance (International) Limited masing-masing sebesar Rp 74.097.988.026 dan Rp 24.407.988.319 pada tahun 2014 dan 2013.
- c. Kompensasi dan manfaat jangka pendek Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.679.885.501 dan Rp 4.496.128.239 pada tahun 2014 dan 2013. Terkait imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp 3.124.549.000 dan Rp 3.448.826.000 pada tahun 2014 and 2013.
- d. Utang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar \$ 934.711 atau setara dengan Rp 11.627.804.330 pada tahun 2014 dan \$ 4.100.000 atau setara dengan Rp 49.974.900.000 dari QBE Insurance (International) Limited pada tahun 2013. Tidak ada jatuh tempo dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang kepada pihak berelasi. Tujuan awal dari utang tersebut adalah untuk meningkatkan modal. Utang kepada pihak berelasi sebesar \$ 4.100.000 dari QBE Insurance (International) Limited pada tahun 2013 dikonversikan menjadi pinjaman subordinasi sebesar Rp 37.000.000.000 pada tahun 2014 (Catatan 18).
- e. Piutang lain-lain dari QBE Insurance (International) Limited Rp 62.826.802 pada tahun 2014.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

- c. All entities that are owned and controlled by QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk are considered as related parties.
- d. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. Reinsurance premiums to related parties represents reinsurance premium paid or payable to QBE Insurance (International) Limited amounting to Rp 107,561,163,937 and Rp 66,882,047,672 in 2014 and 2013, respectively. Outstanding balance at reporting date presented as reinsurance payable – related parties (Note 12).
- b. Reinsurance claims from related parties represents reinsurance claims received from QBE Insurance (International) Limited amounting to Rp 74,097,988,026 and Rp 24,407,988,319 in 2014 and 2013, respectively.
- c. Commissioners' and Directors' short-term compensation and benefits amounted to Rp 4,679,885,501 and Rp 4,496,128,239 in 2014 and 2013, respectively. The post-employment benefits and other long-term benefits amounted to Rp 124,549,000 and Rp 3,448,826,000 in 2014 and 2013, respectively.
- d. Payable to related party amounted to \$ 934,711 (equivalent to Rp 11,627,804,330) in 2014 and \$ 4,100,000 (equivalent to Rp 49,974,900,000) in 2013 from QBE Insurance (International) Limited. No maturity and no interest charged on payable to related party. The original intention of the payable was for the purpose of increasing the capital. Payable to related party amounted to \$ 4,100,000 from QBE Insurance (International) Limited in 2013 have been converted as subordinated loans amounted to Rp 37,000,000,000 (Note 18).
- e. Other accounts receivable from QBE Insurance (International) Limited amounted to Rp 62,826,802 in 2014.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut - Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

- f. Utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar nihil dan Rp 8.718.750 pada tahun 2014 dan Rp 57.878.326 dan Rp 361.758.040 pada tahun 2013 masing-masing merupakan *reimbursement* beban QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk.
- g. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan transaksi sewa rumah dengan istri Presiden Direktur masing-masing sebesar nihil dan Rp 170.405.000.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp '000/ Equivalent in Rp '000
Aset				
Kas dan setara kas	USD	6.171.889	76.778.295	7.766.025
Deposito berjangka	USD	4.726.641	58.799.420	3.221.431
Efek-efek	USD	-	-	701.378
Piutang premi	USD	3.845.176	47.833.989	3.140.033
Piutang lain-lain	USD	53.722	668.302	28.873
Aset lain-lain	USD	51.589	641.767	43.362
Jumlah aset		<u>184.721.773</u>		<u>181.629.537</u>
Liabilitas				
Utang Klaim	USD	535.699	6.664.096	2.539
Utang reasuransi	USD	422.797	5.259.595	332.676
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	USD	35.901	446.608	34.430
Utang kepada pihak berelasi	USD	934.711	11.627.804	4.100.000
Estimasi liabilitas klaim - bersih	USD	4.562.961	<u>56.763.235</u>	3.687.393
Jumlah liabilitas		<u>80.761.338</u>		<u>44.945.633</u>
Jumlah Aset Bersih		<u>103.960.435</u>		<u>99.426.136</u>

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta kurs yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

- f. Others payable to related parties amounted to nil and Rp 8,718,750 in 2014 and Rp 57,878,326 and Rp 361,758,040 in 2013 representing reimbursement of expense to QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk, respectively.
- g. In 2014 and 2013, the Company entered into rental transaction with the spouse of President Director which amounted to nil and Rp 170,405,000, respectively.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp '000/ Equivalent in Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp '000/ Equivalent in Rp '000
Assets				
Cash and cash equivalents				
Time deposits				
Marketable securities				
Premiums receivable				
Other account receivable				
Other assets				
Total assets		<u>181.629.537</u>		
Liabilities				
Claims payable				
Reinsurance payable				
Other liabilities and accrued expenses				
Estimated claim liabilities - net				
Total liabilities		<u>99.426.136</u>		
Total Net Assets		<u>82.203.401</u>		

The conversion rates used by the Company on December 31, 2014 and 2013 and the prevailing rate on March 25, 2015 are as follows:

	25 Maret/ March 25, 2015	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
		2014	2013
		Rp	Rp
1 USD		12.932	12.440
1 AUD		10.187	10.218

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

**37. KATEGORI
KEUANGAN**

DAN

KELAS

INSTRUMEN

	Aset pada nilai wajar melalui	laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available- for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2014				
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	107.266.837.440	-	-	-
Deposito berjangka	221.437.751.107	-	-	-
Efek-efek	-	36.808.440.000	-	-
Piutang premi	128.935.722.535	-	-	-
Piutang lain-lain	6.266.123.537	-	-	-
Aset reasuransi	7.840.173.570	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	150.000.000	-
Aset lain-lain	1.246.079.458	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	472.992.687.647	36.808.440.000	150.000.000	-
Liabilitas Keuangan				
Utang klaim	-	-	-	8.071.136.085
Utang reasuransi	-	-	-	13.392.921.917
Utang komisi	-	-	-	6.704.795.799
Utang koasuransi	-	-	-	2.531.494.994
Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar	-	-	-	3.304.745.655
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	11.627.804.330
Pinjaman subordinasi	-	-	-	37.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	82.632.898.780

31 Desember 2013

Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	112.808.337.955
Deposito berjangka	131.892.258.189
Efek-efek	-
Piutang premi	71.397.053.147
Piutang lain-lain	4.244.468.586
Aset reasuransi	311.217.234
Penyertaan langsung	-
Aset lain-lain	1.093.966.216
Jumlah Aset Keuangan	321.747.301.327

Liabilitas Keuangan	
Utang klaim	-
Utang reasuransi	-
Utang komisi	-
Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar	-
Utang kepada pihak berelasi	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	-

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset pada nilai wajar melalui	laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available- for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2014				
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	-	-	-	-
Time deposits	-	-	-	-
Marketable securities	-	-	-	-
Premiums receivable	-	-	-	-
Other accounts receivable	-	-	-	-
Reinsurance assets	-	-	-	-
Direct participation	-	-	-	-
Other assets	-	-	-	-
Total Financial Assets	-	-	-	-
Financial Liabilities				
Claims payable	-	-	-	-
Reinsurance payable	-	-	-	-
Commissions payable	-	-	-	-
Coinsurance payable	-	-	-	-
Other liabilities and accrued expenses	-	-	-	-
Payable to related party	-	-	-	-
Subordinated loans	-	-	-	-
Total Financial Liabilities	-	-	-	-
31 Desember 2013				
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	-	-	-	-
Time deposits	-	-	-	-
Marketable securities	-	-	-	-
Premiums receivable	-	-	-	-
Other accounts receivable	-	-	-	-
Reinsurance assets	-	-	-	-
Direct participation	-	-	-	-
Other assets	-	-	-	-
Total Financial Assets	-	-	-	-
Financial Liabilities				
Claims payable	-	-	-	-
Reinsurance payable	-	-	-	-
Commissions payable	-	-	-	-
Other liabilities and accrued expenses	-	-	-	-
Payable to related party	-	-	-	-
Total Financial Liabilities	-	-	-	-
31 Desember 2013				
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	112.808.337.955	-	-	-
Time deposits	131.892.258.189	-	-	-
Marketable securities	-	41.640.200.098	-	-
Premiums receivable	-	-	-	-
Other accounts receivable	-	-	-	-
Reinsurance assets	-	-	-	-
Direct participation	-	-	-	-
Other assets	-	-	-	-
Total Financial Assets	321.747.301.327	41.640.200.098	150.000.000	-
Financial Liabilities				
Claims payable	-	-	-	432.336.401
Reinsurance payable	-	-	-	12.166.787.767
Commissions payable	-	-	-	4.990.076.000
Other liabilities and accrued expenses	-	-	-	2.312.757.996
Payable to related party	-	-	-	49.974.900.000
Total Financial Liabilities	-	-	-	69.876.858.164

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu tetap memiliki kesinambungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi keuntungan dari keseimbangan antara utang, pinjaman subordinasi dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), efek-efek (Catatan 7), pinjaman subordinasi (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal (Catatan 19) dan laba ditahan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan premi, beban klaim dan investasi yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the balance of debt, subordinated loans and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), marketable securities (Note 7), subordinatd loans (Note 18) and equity of shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 19) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as premium income, expenses claims and investments denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap USD.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dan 8,62% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. 10% dan 8,62% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dan 8,62% dalam nilai tukar mata uang asing masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rp menguat 10% dan 8,62% terhadap mata uang yang relevan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Untuk pelemahan 10% dan 8,62% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi positif masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

	Perubahan Asumsi (Rp) Change in assumptions (Rp)			Laba rugi sebelum pajak/ Pre-tax profit or loss
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
2014		Rp'000	Rp'000	Rp'000
	+10,00% point	(18.472.177)	8.076.134	(10.396.043)
	-10,00% point	18.472.177	(8.076.134)	10.396.043
2013	Perubahan Asumsi (Rp) Change in assumptions (Rp)			Laba rugi sebelum pajak/ Pre-tax profit or loss
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
	+8,62% point	(15.656.466)	8.570.532	(7.085.934)
	-8,62% point	15.656.466	(8.570.532)	7.085.934

- Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the USD.

The following table details the Company's sensitivity to a 10% and 8,62% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies in 2014 and 2013, respectively. 10% and 8,62% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates in 2014 and 2013, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% and 8,62% change in foreign currency rates in 2014 and 2013, respectively. A positive number below indicates a decrease in profit where the Rp strengthens 10% and 8,62% against the relevant currency in 2014 and 2013, respectively. For a 10% and 8,62% weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive in 2014 and 2013, respectively.

- Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

Perusahaan dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi. Apabila suku bunga meningkat atau menurun 0,91% untuk pinjaman subordinasi dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, laba rugi sebelum pajak Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar Rp 1.264.000 pada tahun 2014.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak dalam suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial kepada pihak lain yang tidak memenuhi kewajibannya. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Dewan Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, deposito berjangka, efek-efek, piutang reasuransi dan piutang premi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal debitur premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk utang yang kemungkinan tidak tertagih secara formal dinilai oleh manajemen 4 kali setahun.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

The Company is exposed to interest rate risk since the Company does have subordinated loans. If interest rates increase or decrease by 0.91% for subordinated loans with all other variables held constant, the pre-tax profit or loss would have been Rp 1,264,000 higher or lower for 2014.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party in a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, time deposits, marketable securities, reinsurance receivable and premiums receivable. The carrying amount of financial assets recorded in financial statements net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium debtors and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management quarterly.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan. Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran dan penerimaan pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the of the Company's liquidity requirements. The Company continuously monitor actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

2014	satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	1 tahun/ Over than 1 year	Jumlah/ Total	2014
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga						
Utang klaim	8.071.136	-	-	-	8.071.136	Non-interest bearing Claims payable
Utang reasuransi	13.392.922	-	-	-	13.392.922	Reinsurance payable
Utang komisi	-	-	6.704.799	-	6.704.799	Commissions payable
Utang koasuransi	-	-	2.531.495	-	2.531.495	Coinsurance payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	-	3.304.746	-	-	3.304.746	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	11.627.804	11.627.804	Payable to related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Pinjaman subordinasi	-	-	37.138.750	-	37.138.750	Subordinated loans
Jumlah	21.464.058	3.304.746	46.375.044	11.627.804	82.771.652	Total
2013	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	Jumlah/ Total	2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Tanpa bunga						
Utang klaim	432.336	-	-	432.336	Non-interest bearing Claims payable	
Utang reasuransi	12.166.788	-	-	12.166.788	Reinsurance payable	
Utang komisi	-	-	4.990.076	4.990.076	Commissions payable	
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	-	2.312.758	-	2.312.758	Other liabilities and accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	-	-	49.974.900	49.974.900	Payable to related party	
Jumlah	12.599.124	2.312.758	54.964.976	69.876.858	Total	

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ 1 month	3 bulan - 1 tahun/ 1 year			Jumlah/ Total	2014
			1-3 bulan/ 1-3 months	3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years		
2014		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	3.282.622	-	-	-	-	3.282.622	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1.219.457	45.451.225	82.265.041	-	-	128.935.723	Premiums receivable
Piutang lain-lain	2.007.913	2.257.148	1.938.597	62.466	-	6.266.124	Other accounts receivables
Aset reasuransi	7.840.174	-	-	-	-	7.840.174	Reinsurance assets
Aset lain-lain	-	-	-	1.246.079	-	1.246.079	Other assets
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00%	14.543.229	-	-	-	14.543.229	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,70% - 10,00%	-	62.640.972	-	-	62.640.972	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,50% - 10,75%	29.122.859	26.213.605	157.081.626	17.340.822	229.758.912	Time deposits
Efek-efek	6,65%-8,68%	-	-	1.575.263	24.441.918	27.074.671	Marketable securities
Jumlah		<u>58.016.254</u>	<u>136.562.950</u>	<u>242.860.527</u>	<u>43.091.285</u>	<u>507.605.687</u>	Total
2013							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>							
	Kurang dari satu bulan/ 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		2013
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	62.916.916	-	-	-	62.916.916	Cash and cash equivalents	
Efek-efek	-	-	14.000.000	-	14.000.000	Marketable securities	
Piutang lain-lain	1.765.590	1.569.832	909.046	-	4.244.468	Other accounts receivables	
Aset reasuransi	311.217	-	-	-	311.217	Reinsurance assets	
Piutang premi - pihak ketiga	56.961.924	12.136.437	2.298.693	-	71.397.054	Premiums receivable - third parties	
Aset lain-lain	-	-	-	1.093.966	1.093.966	Other assets	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00%	6.238.374	-	-	6.238.374	Cash and cash equivalents	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,25% - 7,50%	-	43.752.393	-	43.752.393	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	5,10% -10,00%	30.157.838	21.801.972	82.182.162	134.141.972	Time deposits	
Efek-efek	1,2% - 9,50%	-	8.556.634	1.573.051	19.893.716	Marketable securities	
Jumlah		<u>158.351.859</u>	<u>87.817.268</u>	<u>100.962.952</u>	<u>20.987.682</u>	<u>368.119.761</u>	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair value of financial instruments

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short term maturities or because they carry market rates of interest.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar dan diklasifikasikan sebagai level 1 dalam hierarki nilai wajar.

Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to quoted market prices and classified as level 1 in fair value hierarchy.

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan dikurangi pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

b. **Syarat dan kondisi kontrak asuransi**

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: pengangkutan maritim, kebakaran, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Majoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

b. **Terms and conditions of insurance contracts**

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2014		2013		
	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Premi neto/ <i>Net premium</i>	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Premi neto/ <i>Net premium</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	286.473.258.652	248.040.611.461	134.661.560.019	114.806.887.325	Marine cargo
Kebakaran	125.129.220.908	47.356.624.872	75.488.456.580	29.669.365.061	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	41.394.414.071	38.140.756.036	25.997.355.314	25.814.990.639	Third party liability
Kendaraan bermotor	33.396.646.923	33.002.430.856	30.600.637.072	27.592.946.567	Motor vehicles
Konstruksi	30.490.082.117	18.282.085.290	22.899.828.562	13.869.350.468	Engineering
Lain-lain	10.937.753.910	10.505.511.456	17.037.531.971	15.575.887.246	Others

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended - Continued

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK)). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan aggregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Tabel rincian tahun-tahun insiden 2005 - 2014 untuk pengembangan klaim tahun 2014 dan tahun-tahun insiden 2006 - 2013 untuk pengembangan klaim tahun 2013.

(i) Analisis pengembangan klaim - bruto sebelum reasuransi

	Tahun insiden/Accident year												
2014	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	2014	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Estimasi klaim kumulatif:													Estimate of cumulative claims:
Pada akhir tahun insiden	42.474.890	31.294.043	64.932.503	82.001.741	142.122.069	85.534.152	89.256.756	138.771.277	179.250.743	292.183.701	1.147.821.875		At end of accident year
- Salu tahun kemudian	36.802.678	31.366.908	62.177.524	88.862.466	151.341.560	93.280.954	83.800.281	142.896.028	192.251.984	-	882.780.393		One year later
- Dua tahun kemudian	36.974.266	29.364.888	60.381.661	81.976.337	113.230.299	85.304.848	83.091.241	142.400.810	-	-	641.990.562		Two years later
- Tiga tahun kemudian	37.005.257	29.230.298	60.653.543	84.557.499	120.707.737	106.057.990	82.730.738	-	-	-	520.943.060		Three years later
- Empat tahun kemudian	36.265.536	29.519.938	60.261.189	86.122.418	120.112.463	106.426.784	-	-	-	-	438.708.326		Four years later
- Lima tahun kemudian	36.330.076	29.492.600	60.370.197	88.069.650	120.291.741	-	-	-	-	-	334.554.264		Five years later
- Enam tahun kemudian	36.308.925	29.492.356	60.674.514	87.152.903	-	-	-	-	-	-	213.628.698		Six years later
- Tujuh tahun kemudian	36.308.656	29.477.641	60.656.513	-	-	-	-	-	-	-	126.442.811		Seven years later
- Delapan tahun kemudian	36.309.315	29.477.641	-	-	-	-	-	-	-	-	65.766.956		Eight years later
- Sembilan tahun kemudian	36.309.315	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.309.315		Nine years later
Estimasi pergerakan dalam tahun kecelakaan	-	-	(18.000)	(916.748)	179.278	368.793	(360.503)	(495.218)	13.001.241	292.183.701	303.942.544		Movement in accident year
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	36.309.315	29.477.641	60.656.513	87.152.903	120.291.741	106.426.784	82.730.738	142.400.810	192.251.984	292.183.701	1.149.822.130		Current cumulative claims estimate
Kumulatif pembayaran akhir klaim pada akhir	36.275.979	29.477.641	58.407.451	78.782.087	119.586.716	75.157.610	76.119.940	138.771.274	146.897.261	163.812.736	921.055.070		Current cumulative payments
Perkiraan cadangan arisan	33.336	-	2.249.062	8.370.816	705.025	31.269.174	6.618.700	3.682.891	47.384.693	120.570.965	228.876.560		Cumulative payments
													Estimate of claims reserves

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK)). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The table details of accident years 2005 to 2014 for claims development 2014 and accident years 2006 to 2012 for claims development 2013.

- (i) Analysis of claims development - gross of reinsurance

2013	Tahun insiden/Accident year									2013
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Estimasi klaim kumulatif:										Estimate of cumulative claims:
Pada akhir tahun insiden	11,753.319	35,454.642	35,679.219	128,617.984	37,102.973	52,455.825	54,230.682	81,729.518	437,024.162	At end of accident year
- Satu tahun kemudian	3,266.082	9,387.927	24,843.250	113,654.253	20,821.773	18,158.576	8,257.845	-	198,389.706	- One year later
- Dua tahun kemudian	1,264.033	5,970.472	12,369.104	4,379.183	13,743.020	7,254.461	-	-	44,980.273	- Two years later
- Tiga tahun kemudian	94.462	4,223.239	12,954.105	3,602.151	30,971.182	-	-	-	51,845.139	- Three years later
- Empat tahun kemudian	43.000	3,714.159	11,179.854	871.692	-	-	-	-	15,808.705	- Four years later
- Lima tahun kemudian	18.000	3,838.251	10,070.690	-	-	-	-	-	13,926.941	- Five years later
- Enam tahun kemudian	18.000	2,297.201	-	-	-	-	-	-	2,315.201	- Six years later
- Tujuh tahun kemudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Seven years later
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	-	2,297.201	10,070.690	81,192	30,971.182	7,254.461	8,257.845	81,729.518	141,452.589	Current cumulative ultimate claims payment
Kumulatif pembayaran	2,846	1,786.166	952.926	1,398.396	539.177	8,030.750	43,443.872	94,983.581	151,137.714	Cumulative pay ments
Perkirakan cadangan klaim	(2,846)	511.035	9,117.764	(526.704)	30,432.005	(776.289)	(35,186.027)	(13,254.063)	(6,985.125)	Estimate of claims reserves
Klaim atas kecelakaan tahun lalu									1.300.020	Prior year accident claims
Saldo klaim terdiskonto kotor									(3,835.105)	Discount gross outstanding claims

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

(ii) Analisis pengembangan klaim - neto setelah reasuransi

(ii) Analysis of claims development - net of reinsurance

	Tahun insiden/Accident year										2014 Rp
	2005 Rp	2006 Rp	2007 Rp	2008 Rp	2009 Rp	2010 Rp	2011 Rp	2012 Rp	2013 Rp	2014 Rp	
Estimasi klaim kumulatif:											
Pada akhir tahun insiden	34.881.605	29.998.362	47.256.334	58.620.746	58.001.818	69.160.639	68.745.165	77.657.372	133.185.866	177.427.745	754.935.652
- Satu tahun kemudian	31.881.240	30.622.758	48.204.164	62.204.117	60.177.394	63.491.293	68.850.298	76.685.604	137.416.874	-	577.533.742
- Dua tahun kemudian	31.726.303	29.157.526	46.768.270	61.135.061	56.441.286	61.360.691	68.613.244	76.364.912	-	-	431.567.292
- Tiga tahun kemudian	31.804.621	29.110.605	46.421.213	61.023.570	56.352.956	61.796.452	68.257.077	-	-	-	354.766.494
- Empat tahun kemudian	31.094.205	29.386.032	45.709.684	62.524.519	56.173.884	61.717.283	-	-	-	-	286.605.807
- Lima tahun kemudian	31.164.082	29.355.627	45.879.071	63.970.733	56.353.166	-	-	-	-	-	226.722.679
- Enam tahun kemudian	31.138.567	29.355.582	46.290.616	62.985.645	-	-	-	-	-	-	169.770.410
- Tujuh tahun kemudian	31.138.799	29.341.629	46.272.615	-	-	-	-	-	-	-	106.753.043
- Delapan tahun kemudian	31.140.788	29.341.629	-	-	-	-	-	-	-	-	60.482.417
- Sembilan tahun kemudian	31.140.788	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.140.788
Estimas pergerakan dalam tahun kecelakaan											
-	-	(18.001)	(985.088)	179.282	(79.169)	(356.167)	(320.692)	4.231.008	177.427.745	180.078.918	Movement in accident year
Kumulatif pembayaran akhir											
Klaim saat ini	31.140.788	29.341.629	46.272.615	62.985.645	56.353.166	61.717.283	68.257.077	76.364.912	137.416.874	177.427.745	747.277.734
Kumulatif pembayaran	31.107.453	29.341.629	45.273.608	58.821.310	55.648.141	58.038.305	61.646.324	72.684.882	121.992.679	88.880.662	623.343.993
Perkiraan cadangan klaim	33.335	-	999.007	4.164.335	705.025	3.678.978	6.610.753	3.680.030	15.424.195	88.547.083	123.842.741
Estimas pergerakan dalam tahun kecelakaan											
-	-	(18.001)	(985.088)	179.282	(79.169)	(356.167)	(320.692)	4.231.008	177.427.745	180.078.918	claims estimate
Current cumulative ultimate											
claims payment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cumulative payments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cumulative payments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Estimate of claims reserves	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prior year accident claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Net discounted outstanding claims	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Estimasi klaim kumulatif:											
Pada akhir tahun insiden	11.687.704	25.751.433	26.037.685	30.097.045	31.869.001	33.579.717	41.760.978	48.701.821	249.485.384	At end of accident year	
- Satu tahun kemudian	3.239.807	7.739.466	14.513.465	15.980.533	9.424.206	12.097.576	8.075.884	-	71.070.937	- One year later	
- Dua tahun kemudian	1.208.349	5.470.468	8.144.386	3.813.015	4.855.007	6.491.462	-	-	29.982.687	- Two years later	
- Tiga tahun kemudian	68.187	2.972.628	8.741.154	3.105.133	3.828.653	-	-	-	18.715.755	- Three years later	
- Empat tahun kemudian	43.000	2.464.159	6.966.902	871.688	-	-	-	-	10.345.749	- Four years later	
- Lima tahun kemudian	18.000	2.588.197	5.932.550	-	-	-	-	-	8.538.747	- Five years later	
- Enam tahun kemudian	18.000	1.047.147	-	-	-	-	-	-	1.065.147	- Six years later	
- Tujuh tahun kemudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- Seven years later	
Kumulatif pembayaran akhir	-	1.047.147	5.932.550	871.688	3.828.653	6.491.462	8.075.884	48.701.821	74.949.205	Current cumulative ultimate	
klaim saat ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	claims payment	
Kumulatif pembayaran	2.846	1.786.166	952.926	1.309.134	526.196	4.025.995	28.574.178	81.198.601	118.376.042	Cumulative payments	
Perkiraan cadangan klaim	(2.846)	(739.019)	4.979.624	(437.446)	3.302.457	2.465.467	(20.498.294)	(32.496.780)	(43.426.837)	Estimated of claim reserves	
Klaim atas kecelakaan tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	756.658	Prior year accident claims	
Saldo klaim terdiskonto bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.670.179)	Net discounted outstanding claims	

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Jangka waktu rata-rata
- Koefisien variasi
- Perkiraan sentral

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Mean term
- Coefficient of variation
- Central estimate

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut – Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended – Continued

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		Inflation Discount rate Mean term Coefficient of variation Central estimate
		2014 Rp'000	2013 Rp'000	
Inflasi	+ 0,5% point - 0,5% point	474.269 (473.738)	303.744 (303.419)	Inflation
Tingkat diskonto	+ 0,5% point - 0,5% point	(448.569) 453.293	(287.600) 290.620	Discount rate
Jangka w aktu rata-rata	+ 10% - 10%	(648.882) 885.583	(411.236) 563.209	Mean term
Koefisien variasi	+ 1% point - 1% point	(34.836) 22.879	169.325 (177.227)	Coefficient of variation
Perkiraan sentral	+ 5% - 5%	6.170.439 (6.170.439)	4.069.296 (4.069.296)	Central estimate

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Kontrak reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2014 dan 2013 adalah program reasuransi non-proporsional - *excess of loss*.

Perusahaan ikut serta dalam program *treaty* non-proporsional *excess of loss* untuk seluruh jenis pertanggungan perorangan dan komersial dengan batas sampai Rp 324.000.000.000 (jumlah ekivalennya dalam mata uang lain) dalam setiap risiko atau polis.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, MKn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 600 saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per saham atau total sebesar Rp 60.000.000.000 yang disetor penuh sesuai dengan proporsi atau prosentasi saham yang dimiliki para pemegang saham, sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan menunggu untuk persetujuannya. Uang tunai sebesar Rp 33.000.000.000 dan Rp 27.000.000.000 telah diterima oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2015 dan 3 Februari 2015.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Reinsurance contracts

For the purpose of managing risk on large and special risk insurance coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional basis reinsurance contracts with local and foreign insurance companies. Reinsurance programs for the year 2014 and 2013 were non-proportional excess of loss reinsurance program.

The Company entered into an non-proportional excess of loss treaty program that covers all personal and commercial lines of business written by the Company with limits of up to Rp 324,000,000,000 (or its equivalent in any other currencies) in any individual risk or policy.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial deed No. 02 dated February 4, 2015 before Irma Devita Purnamasari, SH, MKn, notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock to 600 shares with a par value of Rp 100,000,000 per share or total amounting to Rp 60,000,000,000 which is paid up in accordance with the proportion or percentage of ownership of shareholders, thereby the Company's total paid up capital stock amounted to Rp 100,000,000,000. Such deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and awaiting the approval. The cash amounting to Rp 33,000,000,000 and Rp 27,000,000,000 received by the Company on January 30, 2015 and February 3, 2015, respectively.

**PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2014 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut** – Lanjutan

**PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA
Notes to Financial Statements
December 31, 2014 and
for The Year Then Ended** – Continued

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 64 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2015.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 64 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2015.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Branch Network

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

Jakarta

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420
Tel : +62 21 64701278
Fax: +62 21 64701267/8

Semarang

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242
Tel : +62 24 8457058/9
Fax: +62 24 8417867

Medan

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3 - T Medan 20234
Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

Makassar

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko A. Yani No. 23/25 Blok C 46
Makassar 90174
Tel : +62 411 3617978
Fax: +62 411 3610434

Serpong

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325
Tel : +62 21 53122468
Fax: +62 21 53122431

Bandung

Komplek Internasional Trade Centre (ITC)
Kosambi Blok D No 9
Jalan Baranangsiang No. 10
Bandung 40112
Tel : +62 22 4261848, 70707042
Fax: +62 22 4262134

Pekanbaru

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113
Tel : +62 761 32708
Fax: +62 761 31427

Samarinda

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117
Tel : +62 541 200833
Fax: +62 541 748878

Surabaya

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271
Tel : +62 31 5477300
Fax: +62 31 5477370

Cirebon

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116
Tel : +62 231 207784, 234054
Fax: +62 231 207784

Batam

Komplek Tanjung Pantun Blok R
No. 5. Sei Jodoh, Batam 29433
Tel : +62 778 421066
Fax: +62 778 430492

Bali

Pusat Pertokoan Sudirman Agung Blok B12
Jalan Jenderal Sudirman
Denpasar 80225
Tel : +62 361 229894, 255149
Fax: +62 361 255150



QBE POOL

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

A member of the worldwide QBE Insurance Group

MidPlaza 2, 23rd Floor,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : (62-21) 57237373
Fax : (62-21) 5710547, (62-21) 5710548
Email : info.indo@qbe.co.id
Website : www.qbe.co.id